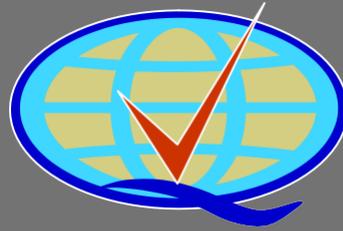


2015



BAN-PT

REVISI IV
Per 31 Januari 2019

**RENCANA STRATEGIS
POLTEKKES KEMENKESMEDAN
2015 -2019**



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN MEDAN**



Executive Summary

Poltekkes Kemenkes Medan merupakan salah satu Politeknik Kesehatan yang memberikan kontribusi peningkatan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Karenanya diperlukan kemudahan dalam penggunaan dana yang diperoleh dari masyarakat untuk operasional pendidikan dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Medan. Selain itu, terdapat peluang yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Poltekkes Kemenkes Medan telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 500/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009. Rencana Bisnis dan Anggaran ini merupakan implementasi dari Rencana Strategi Bisnis dalam rangka menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Berdasarkan prognosa, diketahui kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan akan dapat mencapai target kinerja pada tahun 2019, hal ini didasarkan pada proyeksi pencapaian kinerja per unit pelayanan yang rata-rata mencapai 90%.

Mengacu pada realisasi kinerja lima tahun sebelumnya, maka disusun Rencana Strategis Poltekkes Medan 2015-2019 dengan gambaran sebagai berikut:

1. Jumlah anggaran yang ditargetkan rata-rata adalah sebesar Rp. 95.000.000.000 setiap tahun, terdiri dari penerimaan yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.65.000.000.000,-. Sedangkan jumlah penerimaan yang bersumber dari BLU sebesar Rp.30.000.000.000,-. Penerimaan yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) lebih besar dibandingkan dengan target 5 (lima) tahun sebelumnya
2. Rencana penggunaan saldo awal kas BLU direncanakan pada tahun 2018 dan 2019 yang digunakan untuk rencana pengembangan berupa investasi modal berupa bangunan, alat laboratorium dan sarana pendidikan lainnya. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan layanan, baik kepada mahasiswa, pegawai maupun masyarakat pada umumnya.
3. Walaupun pada tahun 2017 Poltekkes Medan telah melakukan revisi tarif layanan, namun melihat tren peningkatan layanan pada Poltekkes Medan, direncanakan pada tahun 2019 Poltekkes Medan akan melakukan revisi tarif. Hal tersebut digunakan untuk meningkatkan layanan.

4. Poltekkes Medan berencana menambah beberapa jurusan/prodi baru dalam lima tahun ke depan sebanyak 5 (lima) jurusan/prodi, yaitu Jurusan Anafarma, prodi DIV Sanitasi Lingkungan, Prodi Teknologi Bank Darah, Prodi DIV Promosi Kesehatan dan Profesi Keperawatan.
5. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan dapat dilihat dari kondisi internal dan eksternalnya yaitu peningkatan kualitas pelayanan dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, terlaksananya penelitian dan pengabdian masyarakat, terlaksananya penjaminan mutu yang dilakukan tiap akhir semester, sistem pelaporan keuangan yang tepat waktu, peningkatan fasilitas pendidikan, keadaan persaingan, dan perkembanganteknologi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan RidhoNya, Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2015-2019 akhirnya selesai disusun, setelah melalui proses panjang dan revisi beberapa kali.

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2015-2019 merupakan dokumen yang sangat penting yang dapat dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Sebagai dokumen penting Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2015-2019, perlu disosialisasikan secara menyeluruh dan diikuti dengan penjabaran oleh masing-masing ProgramStudi.

Atas nama Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi sumbangan pemikiran dalam penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2015-2019 dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Januari 2019

Direktur,



Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
NIP.196711101993032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. LATAR BELAKANG ORGANISASI	
a. Sejarah	01
b. Landasan Hukum Organisasi	02
c. Visi.....	03
d. Misi.....	03
e. Tujuan	03
II. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	
a. Arah Kebijakan dan strategi BPPSDM.....	04
b. Arah Kebijakan dan Strategi Poltekkes Medan	05
III. ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS	
a. Faktor Eksternal.....	07
1) Regulasi.....	07
2) Segmen Pasar (Pengguna).....	08
3) Kompetitor	09
4) Supplier.....	09
5) Stakeholders Lain.....	10
6) Produk Substitusi	10
7) Faktor Lingkungan Eksternal Lainnya.....	11
b. Faktor Internal.....	11
1) Aktivitas Utama	11
2) Aktivitas Pendukung.....	20
c. Analisis SWOT	22
1) Kekuatan	22
2) Kelemahan.....	24
3) Peluang.....	25
4) Ancaman	26
d. Asumsi-asumsi.....	33
e. Isu Strategis.....	35
IV. STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI	
a. Strategi Pengembangan.....	38
b. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	39
c. Target Tahunan.....	47
V. PROGRAM TAHUN 2014– 2019 (5 TAHUNAN)	
a. Proyeksi Kebutuhan SDM	48
b. Proyeksi Kebutuhan Peralatan	54
c. Proyeksi Kebutuhan Saran dan Prasarana.....	56
d. Proyeksi Kebutuhan Pengembangan Sub Sistem Pendukung.....	61
e. Program Tahunan.....	65
f. Anggaran Program.....	66
VI. PENUTUP : MONITORING DAN EVALUASI	
a. Definisi Monitoring dan Evaluasi.....	68
b. Merencanakan Monitoring dan Evaluasi	69
c. Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi	70
d. Rencana Monitoring	72

e. Rencana Evaluasi.....	73
f. Sumber Daya untuk Melakukan Monitoring dan Evaluasi.....	73
g. Pelibatan Stakeholders untuk Monitoring dan Evaluasi	74
h. Instrumen untuk Melakukan Monitoring dan Evaluasi	74

Lampiran

1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Poltekkes Medan

2. Kerangka Regulasi

BAB. I

LATAR BELAKANG ORGANISASI

A. Sejarah

Sejarah keberadaan Politeknik kesehatan Kemenkes Medan tidak terlepas dari keberadaan tiga Institusi yang berstatus akademi dan 6 institusi yang berstatus sekolah. Politeknik kesehatan Kemenkes Medan adalah penggabungan dari Akademi keperawatan di Medan, Akademi Gizi di Lubuk Pakam, Pendidikan Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe, Sekolah Menengah Farmasi, Sekolah Menengah Analisis Kesehatan dan Tiga Sekolah Perawat Kesehatan yaitu Medan, Pematangsiantar dan Padangsidimpuan.

Secara rinci sejarah kesembilan institusi ini adalah Pendidikan Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe terbentuk pada tahun 1991 dan ini merupakan pengembangan dari SPPH yang sudah ada sejak tahun 1975. Akademi Gizi sejak lama keberadaannya sudah ada di Lubuk Pakam berawal dari keberadaan SPAG pada tahun 1982 yang selanjutnya tahun 1996 dikembangkan menjadi Pendidikan Ahli Madya Gizi dan tahun 1999 di konversi menjadi Akademi Gizi di Lubuk Pakam. Akademi Keperawatan Medan berdiri sejak tahun 1999 dimana sebelumnya merupakan Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Medan yang didirikan pada tahun 1995. Sekolah Menengah Analisis Kesehatan yang berawal dari Sekolah Pengatur Analisis berdiri sejak 1958, dan pada tahun 1982 berubah nama dengan Sekolah Menengah Analisis Kesehatan dan tahun 1998 melaksanakan program pendidikan Diploma III Analisis Kesehatan.

Sekolah Menengah Farmasi yang pada tahun 1958 disebut Sekolah Pengatur Obat dan tahun 1978 disebut sebagai Sekolah Assisten Apoteker dan tahun 1982 menjadi SMF yang kemudian sejak 1998 melaksanakan pendidikan program Diploma III Farmasi. Sekolah Pengatur Rawat Gigi yang berdiri sejak 1972 pada tahun 1995 melaksanakan program pendidikan Diploma III Kesehatan Gigi. Sekolah Perawat Kesehatan Medan yang berdiri sejak tahun 1954 pada awalnya merupakan sekolah bidan dan tahun 1977 menjadi Sekolah Pengatur Rawat A dan setelah 1978 baru menjadi Sekolah Perawat Kesehatan. SPK ini kemudian tahun 1998 melaksanakan pendidikan program Diploma III kebidanan. Demikian juga Sekolah Perawat Kesehatan di Pematangsiantar dan Padangsidimpuan sejak tahun 1998 melaksanakan program Diploma III Kebidanan.

Politeknik Kesehatan Medan terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1207/Menkes/SK/X/2001 Tanggal 12 Nopember 2001 yang merupakan penggabungan dari 9 Akademi Kesehatan Di Wilayah Provinsi Sumatera Utara sehingga saat

ini Politeknik Kesehatan Medan memiliki 7 Jurusan yang terdiri dari : Jurusan Analisis Kesehatan Medan, Jurusan Farmasi Medan, Jurusan Gizi Lubuk Pakam, Jurusan Keperawatan Medan, Jurusan Kesehatan Gigi Medan, Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe dan Jurusan Kebidanan.

B. Landasan Hukum Organisasi

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.5/2007 tentang Persyaratan Administratif Badan Layanan Umum.
- h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 92/PMK.05/2011 tanggal 23 Juni 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta pelaksanaan anggaran BLU.
- i. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 tanggal 20 Agustus 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- j. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan

C. Visi

Menjadi Institusi yang unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di Tingkat Nasional dan siap bersaing di Tingkat Internasional Tahun 2024.

D. Misi

- a. Menyelenggarakan TriDharma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK
- b. Mempersiapkan SDM di bidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing di tingkat Nasional dan Internasional
- c. Mempersiapkan jejaring dengan Instansi Pemerintah maupaun Swasta di Tingkat Nasional dan Internasional

E. Tujuan

1. Tersusunnya kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebesar 83%
2. Terlaksananya penelitian dosen dan mahasiswa 100% di Jurusan dan prodi setiap tahun
3. Terpublikasinya penelitian dosen ke Jurnal Lokal 70%, Terakreditasi Nasional 20% dan Jurnal Internasional 10% setiap tahun
4. Terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa >90% di Jurusan dan prodi setiap tahun
5. Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika dengan lulusan >90%
6. Tersusunnya alokasi anggaran DIPA setiap tahunnya sebesar >95% dari yang diusulkan
7. Tersedianya jejaring yang mendukung Tri dharma perguruan tinggi dengan pemerintah setempat, *stake holder*, organisasi profesi, alumni, dan BUMN lebih dari 50 MoU
8. Pengembangan Institusi sebanyak 8 Prodi baru dan 1 Balai Pengobatan
9. Rekrutmen tenaga pendidik sebanyak 2 orang, kependidikan sebanyak 20 orang dan mahasiswa sebanyak 1200 orang

BAB. II

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan dan Strategi BPPSDM

Program pembangunan Kesehatan tahun 2015-2019 adalah Program Indonesia sehat yang sasarannya adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan, salah satu sasaran RPJMK 2015-2019 adalah terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin.

Jumlah tenaga kesehatan di Indonesia sudah cukup banyak, namun penyebarannya tidak merata dan komposisi jenis tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas tidak berimbang, sehingga beberapa kebijakan perlu diambil.

Dalam Renstra Kemenkes 2015-2019 tidak ada visi dan misi Visi misi Kementerian Kesehatan mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yang diterapkan pada 9 (sembilan) agenda prioritas yaitu nawacita yang mana Kementerian Kesehatan mempunyai peran utama yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) tahun 2015-2019 merupakan rencana pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan tahun 2019. Ditetapkan dengan maksud memberikan arah dan acuan bagi semua satker di lingkungan BPPSDMK dan menggerakkan semua pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan yang meliputi upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan Mutu SDM Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Atas rencana aksi tersebut, Badan PPSDM Kesehatan memiliki Visi Penggerak Terwujudnya Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Professional Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan" dengan 5 (lima) misi yang diemban yaitu :

1. Memenuhi jumlah, jenis, dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan

2. Menyerasikan pengadaan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM Kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan
3. Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepadamasyarakat
4. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan
5. Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan

Meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan Tenaga Kesehatan. Dalam upaya mencapai sasaran pokok dan sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan pada Tahun 2015, ditempuh berbagai strategi sebagai berikut :

1. Penugasan khusus tenaga kesehatan berbasis Tim (*TeamBased*).
2. Peningkatan distribusi tenaga yang terintegrasi, mengikat dan lokalspesifik
3. Pengembangan insentif baik material dan non material untuk tenaga kesehatan dan SDM Kesehatan
4. Peningkatan produksi SDM Kesehatan yangbermutu
5. Penerapan mekanisme registrasi dan lisensi tenaga dengan uji kompetensi pada seluruh tenagakesehatan
6. Peningkatan mutu pelatihan melalui akreditasipelatihan
7. Pengendalian peserta pendidikan dan hasil pendidikan
8. Peningkatan pendidikan dan pelatihan jarak jauh
9. Peningkatan pelatihan yang berbasis kompetensi dan persyaratanjabatan.
10. Pengembangan sistemkinerja.

B. Arah Kebijakan dan Strategi PoltekkesMedan

Memperhatikan isu-isu strategis yang berkembang dan juga kondisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, serta upaya untuk menjaga dan meningkatkan eksistensi serta keberlanjutannya, maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan perlu meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya sehingga memiliki kemampuan untuk:

1. Mengkaji dan mengembangkan kurikulum jurusan dan prodi sekali dalam 3tahun
2. Merencanakan pembelajaran sesuai dengan perkembanganIPTEK
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pendidik dan kependidikan melalui tugas belajar, izin belajar dandiklat/pelatihan

4. Menyelenggarakan sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu
5. Mengembangkan penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke Jurnal terakreditasi
6. Mengembangkan jurnal poltekkes menjadi terakreditasinasional
7. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan dan laboratorium
8. Melaksanakan pengembangan institusi
9. Melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan tridarma perguruan tinggi
10. Menyusun/menelaah RBA/RKAKL sesuai dengan kebutuhan
11. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan jejaring dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi
12. Melaksanakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu
13. Mengembangkan kegiatan unit usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik
14. Menyediakan lulusan siap kerja (vocasional) yang profesional, bermoral dan beretika
15. Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai pada rencana strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, maka disusun kebijakan sebagai berikut :

1. Rekrutment calon Mhs baru
2. Analisa kurikulum agar sesuai kebutuhan pasar
3. Optimalisasi layanan Dosen dalam PBM
4. Optimalisasi kegiatan PBM
5. Optimalisasi pemanfaatan sarana PBM
6. Pengembangan Penelitian
7. Pengembangan Pengabdian Masyarakat
8. Analisa kualitas Dosen dan staf
9. Standar kinerja SDM
10. Optimalisasi pemeliharaan sarana prasarana perkantoran
11. Penyediaan sarana prasarana sebagai unit usaha
12. Kerjasama lintas program dan sektoral

BAB III

ANALISA LINGKUNGAN BISNIS

A. Faktor Eksternal

1) Regulasi

Regulasi dibuat untuk membantu mengendalikan suatu program atau kegiatan untuk mencapai tujuan. Poltekkes Medan merupakan Institusi pendidikan yang menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka regulasi yang dibuat mempertimbangkan ketiga aspek tersebut

- Undang-Undang No. 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No 17 tahun 2005 tentang Dosen
- Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan kesehatan
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2008 tentang Dosen
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2010 tentang perubahan PP No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Permendikbud No. 50 tahun 2014 tentang sistem Penjaminan Mutu
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Keputusan Bersama Mendiknas dan Menkes Nomor 14/VIII/KB/2011 dan No. 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Poltekkes yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 8810 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata laksana Poltekkes Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud.
- Keputusan Menteri Kesehatan No.500/KMK.05/2009 tentang penetapan Politeknik Kesehatan Medan pada Depkes sebagai Institusi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen DIKTI, Kemendikbud, 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan

2) Segmen Pasar (Pengguna)

Politeknik Kesehatan Medan merupakan sebuah institusi yang memberikan layanan dibidang pendidikan sehingga harus mempertimbangkan segmen pasar yang akan mempergunakan jasa layanan pendidikan. Dalam menentukan segmen pasar Poltekkes kemenkes Medan mempertimbangkan:

- Karakteristik Konsumen yang meliputi Data demografi dan sosial ekonomi (jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, kelas sosial dan etnis), Psikografi yang mengacu pada tingkah laku dan gaya hidup masyarakat, geografis dengan melihat tingkat kepadatan penduduk, pengaruh iklim dan standarisasi wilayah pasar pendidikan,
- Tanggapan Konsumen yang meliputi aspek manfaat dengan asumsi peluang langsung bekerja setelah lulus, aspek promosi agar dapat lebih tersosialisasi dimasyarakat,

3) Kompetitor

Kompetitor antara lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari, banyak nya institusi/lembaga pendidikan dibidang kesehatan merupakan suatu tanda bahwa banyaknya peminat dari masyarakat atas kemajuan pendidikan kesehatan, hal ini membuat persaingan semakin ketat dan harus disikapi dengan langkah antisipatif agar tetap eksis dan berkembang secara berkelanjutan. Adapun beberapa strategi yang dikembangkan Poltekkes Medan untuk menghadapi kompetitor:

- Senantiasa melakukan Update terhadap perubahan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan IPTEK
- Merancang Kurikulum tambahan untuk mendukung kurikulum inti
- Memperbanyak kegiatan kemahasiswaan yang dapat merangsang kreatifitas dan kompetensi
- Mempersiapkan lulusan yang siap kerja secara profesional, beriman dan beretika
- Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta dengan melakukan berbagai kerjasama baik ditingkat nasional maupun internasional seperti Mou dalam Negeri yang meliputi RS Pemerintah dan Swasta, Dinkes Kota dan Prop, Rumah Bersalin, Pemda (Camat, Kabupaten, Kota), OP, PTN dan PTS, Perpustakaan Daerah, BP3TKI Sumut, Hotel, Mercu, Industri/Perusahaan, Apotik, Labkes, labda, BTKL, Lembaga pendidikan, Basarnas, Lembaga bahasa (*Twin English, International Student Services*), Kalbenutrisi, kerjasama luar negeri Politeknik Kesehatan Medan masih bekerja sama dengan beberapa institusi pendidikan di Asia Tenggara seperti kerjasama dengan Murni International Collage (Malaysia), Emilio Aquinaldo, Aoclam University, Philipine Women University (Filipina) dan Southeast Asian Ministers Of Education Organization Regional Open Learning Centre (SEAMEO SEAMOLEC)
- Memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi baik dari dana Poltekeks Medan maupun dana dari kerjasama dengan pihak lain seperti Bank Syariah Mandiri dan bantuan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah (MBR).

4) Suplier

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan pendidikan, Poltekkes Medan melakukan kerjasama dalam beberapa pelaksanaan kegiatan dalam rangka layanan pendidikan dengan beberapa *supplier*. Beberapa *supplier* biasanya bersifat tidak tetap dan diperoleh dari pengadaan baik proses lelang maupun pengadaan langsung. Namun sebagian *supplier* juga berasal dari

kerjasama non profit. Adapun beberapa *supplier* yang ada di Politeknik Kesehatan Medan adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Kekuatan Daya Tawar dan Peran *Supplier*

Kekuatan Daya Tawar		Peran Supplier Bagi Pemasok	Metode	Supplier
Kuat	1	Pengadaan Alat Laboratorium	E Katalog	PT. Rajawali Nusindo
	2	Pengadaan Sarana Prasarana	E Katalog	PT. Data Script
	3	Penambahan Daya Listrik	Langsung	PT. PLN
	4	Obat-obatan di klinik	Langsung	Kimia Farma
Sedang	1	Pengadaan Kendaraan Operasional	E Katalog	PT. Astra Internasional
	2	Pengadaan Keperluan Sehari-hari Perkantoran	Langsung	CV. Sanlis
	3	Pemeliharaan Kantor	Lelang	Berbeda setiap tahun
Lemah	1	Pemeriksaan Narkoba Mahasiswa	Langsung	Deli Karya Prima
	2	Pengadaan Bahan Makan Asrama	Swadana	Penyedia Prodi
	3	Reservasi Tiket Pesawat	MOU	Gelora Indah

5) Stakeholderslain

Layanan yang ditawarkan Poltekkkes Medan akan ditingkatkan melalui unsur kualitas Layanan dibidang Jasa Pendidikan, merupakan suatu institusi yang memberikan pelayanan kepada stakeholder internal dan eksternal. Stakeholder internal terdiri dari semua unsur di dalam institusi (seperti Jurusan, program studi, dan unit kegiatan mahasiswa) dan para pegawai yang berada di dalamnya (seperti mahasiswa, dosen, tenaga administrasi, dan staf yang lain). Stakeholder eksternal terdiri dari alumni, orang tua mahasiswa, CI lahan praktek dan masyarakat umum.

6) Produk Substitusi

Layanan substitusi yang dimiliki oleh Poltekkkes Kemenkes Medan masih terbatas pada layanan substitusi seperti :

- Layanan Konsultasi Klinik Umum, Gigi, Gizi, Kebidanan
- Layanan Konseling busui, bumil, Kb, MP-ASI
- Layanan Pengurusan Etical Clearence
- Layanan Penggunaan Laboratorium Terpadu

7) Faktor Lingkungan Eksternal Lainnya

Analisa lingkungan eksternal merupakan suatu proses monitoring terhadap lingkungan Poltekkes medan yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang akan mempengaruhi kualitas Poltekkes Medan. Lingkungan eksternal lainnya bisa dikatakan merupakan komponen – komponen yang berada di luar institusi yang cenderung berada diluar jangkauan institusi yang artinya institusi tidak bisa melakukan intervensi terhadap faktor-faktor tersebut. Faktor tersebut lebih cenderung diperlakukan sebagai sesuatu yang given, tinggal bagaimana suatu institusi menyiasatinya sehingga bisa menjadi suatu peluang terhadap faktor tersebut. Poltekkes Medan berada tidak dalam satu lingkungan yang sama sehingga hal tersebut bisa menjadi peluang sebagai pemerataan terhadap masyarakat yang ingin mendapatkan jasa layanan pendidikan kesehatan yang terdekat dengan lingkungan tempat tinggal mereka, akan tetapi hal tersebut juga bisa menjadi beban bagi Poltekkes Medan karena akan meningkatkan mobilitas parapegawai.

B. FaktorInternal

1. AktivitasUtama

a. Pra Pelayanan Kampus

1) Penerimaan MahasiswaBaru

Pola seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dikembangkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan meliputi seleksi jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP) dan Kegiatan penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi nasional yang dikembangkan oleh Pusdiklat Nakes Badan PPSDM Kesehatan.

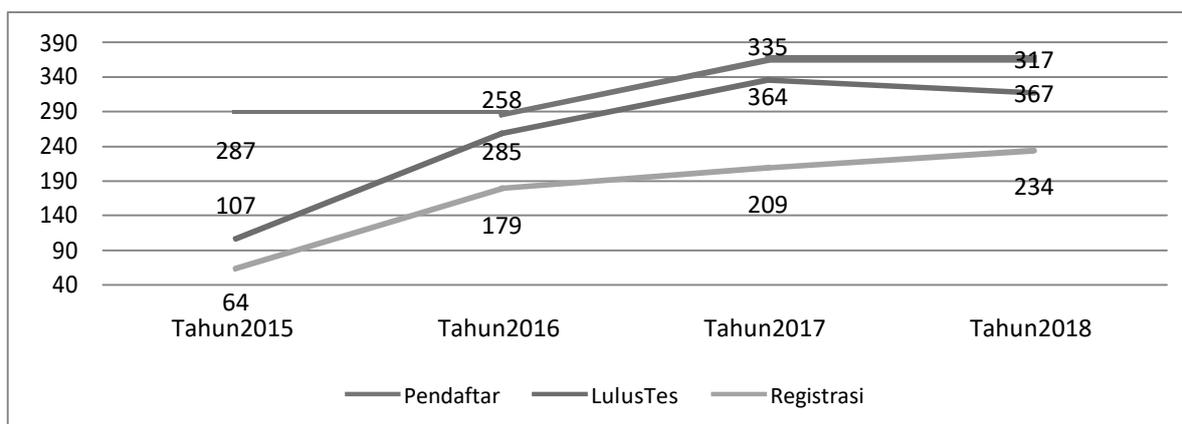
Trend penerimaan mahasiswa baru selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah sbb :

Tabel III.2

**Jumlah Pendaftar, Lulus Tes dan Registrasi Ulang Jalur PMDP di Poltekkes
Kemenkes Medan Tahun 2015 – 2018**

No	Tahun	Pendaftar	Lulus Tes	Registrasi	Rasio Lulus Tes : Registrasi
1	2015	287	107	64	1,7 : 1
2	2016	285	258	179	1,4 : 1
3	2017	364	335	209	1,6 : 1
4	2018	367	317	234	1,4 : 1

Grafik 1. Trend Jumlah Mahasiswa Melalui Jalur PMDP



2) Jumlah Pendaftar, Lulus Tes dan Registrasi Jalur Ujituulis

Jumlah pendaftar, lulus tes dan jumlah peserta yang melakukan registrasi ulang jalur uji tulis di Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2015 – 2018

Tabel III.3

Jumlah Pendaftar, Lulus Tes dan registrasi Ulang Jalur uji tulis di Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2015 - 2018

NO	JURUSAN	JUMLAH PENDAFTAR				JUMLAH DITERIMA				JUMLAH REGISTRASI ULANG			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	D-III Analis Kesehatan	477	454	517	489	100	100	124	130	97	100	120	120
2	D-III Farmasi	486	523	513	539	100	100	120	135	100	97	119	120
3	D-III Gizi	295	322	185	321	120	99	134	114	118	94	117	121
4	D-III Keperawatan	258	343	169	450	126	119	131	212	123	114	110	159
5	D-III Keperawatan Gigi	189	260	110	299	97	100	94	143	90	95	99	113
6	D-III Kesehatan Lingkungan	129	174	113	196	99	119	94	120	97	114	82	117
7	D-III Kebidanan Medan	290	220	166	364	123	113	128	165	120	110	94	114
8	D-III Kebidanan P.Siantar	160	104	57	104	80	80	46	71	78	58	31	52
9	D-III Kebidanan P.Sidempuan	51	74	46	74	50	70	35	50	46	61	35	25
10	D-IV Gizi	161	307	167	317	64	88	89	144	60	81	94	110
11	D-IV Kebidanan	168	260	223	0	80	100	126	0	76	100	116	0
12	D-IV Keperawatan	108	143	159	0	55	60	55	0	52	58	49	0
13	Sarjana Terapan (DIV) Sanitasi	0	0	29	54	0	0	25	50	0	0	15	43
	Jumlah	2772	3184	2454	3207	1094	1148	1201	1334	1057	1082	1081	1094

3) Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru

Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) merupakan serangkaian kegiatan pemberian informasi akademik dan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa baru untuk memasuki kehidupan kampus sehingga terjadi percepatan adaptasi dengan lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Medan.

PKKMB dilaksanakan mengacu pada Keputusan Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi RI No. 096/B1/SK/2016 tentang Panduan Umum PKKMB . PPS diisi dengan kegiatan yang memberi pemahaman mahasiswa terhadap Pilar Kebangsaan yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika yang dilaksanakan dengan berbagai metoda yang menyenangkan. Pelaksanaan PPS Poltekkes Kemenkes Medan dilaksanakan secara bersama pada tingkat Direktorat selama 2 (dua) hari dan 1 (satu) hari berikutnya dilaksanakan di kampus masing-masing Jurusan/Prodi.

Latihan Dasar Kepemimpinan yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Medan didasari pemahaman bahwa mahasiswa sebagai manusia yang diciptakan Tuhan untuk menjadi pemimpin di muka bumi, meskipun tidak menjadi pemimpin dalam sebuah birokrasi maupun institusi minimal mahasiswa mampu memimpin dirinya sendiri.

Tabel. III.4

RATA-RATA PERSENTASE PENCAPAIAN PEMBELAJARAN TAHUN 2015-2018

No	JURUSAN	RATA-RATA PERSENTASE PENCAPAIAN PEMBELAJARAN			
		2015	2016	2017	2018
1	Analisis Kesehatan	100	100	100	100
2	Farmasi	100	100	100	100
3	Gizi	100	100	100	100
4	Keperawatan	100	100	100	100
5	Keperawatan Gigi	100	100	100	100
6	Kesehatan Lingkungan	100	100	100	100
7	Kebidanan Medan	100	100	100	100
8	Kebidanan Pematangsiantar	100	100	100	100
9	Kebidanan Padangsidempuan	100	100	100	100

Tabel. III.4**RATA-RATA JAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PBM TAHUN 2015-2018**

No	JURUSAN	RATA-RATA JAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PBM			
		2015	2016	2017	2018
1	Analisis Kesehatan	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg
2	Farmasi	30 jam/mgg	30 jam/mgg	45 jam/mgg	45 jam/mgg
3	Gizi	43 jam/mgg	43 jam/mgg	43 jam/mgg	43 jam/mgg
4	Keperawatan	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg
5	Keperawatan Gigi	32 jam/mgg	32 jam/mgg	26 jam/mgg	26 jam/mgg
6	Kesehatan Lingkungan	38 jam/mgg	38 jam/mgg	40 jam/mgg	40 jam/mgg
7	Kebidanan Medan	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg
8	Kebidanan Pematangsiantar	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg
9	Kebidanan Padangsidempuan	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg

Tabel. III.5**PERSENTASE MAHASISWA LULUS DENGAN IPK >3,00 TAHUN 2015-2018**

No	JURUSAN	PERSENTASE MAHASISWA LULUS DENGAN IPK >3,00			
		2015	2016	2017	2018
1	Analisis Kesehatan	100	100	100	100
2	Farmasi	91,83	98,99	100	100
3	Gizi	85,41	97,85	98,33	97,11
4	Keperawatan	96,19	95,49	96,26	99,18
5	Keperawatan Gigi	100	100	100	100
6	Kesehatan Lingkungan	95,14	100	100	100
7	Kebidanan Medan	100	100	100	90,56
8	Kebidanan Pematangsiantar	100	100	100	100
9	Kebidanan Padangsidempuan	100	100	100	100

Tabel.III.6

**PERSENTASE DOSEN/TIM DOSEN YANG MENERAPKAN KURIKULUMTAHUN
2015-2018**

NO	JURUSAN	PERSENTASE DOSEN/TIM DOSEN YANG MENERAPKAN KURIKULUM											
		2015			2016			2017			2018		
		Do sen	16 kali TT M	%	Dose n	16 kali TTM	%	Do sen	16 kali TT M	%	Do sen	16 kali TT M	%
1	Analisis Kesehatan	17	v	100	17	v	100	18	v	100	18	v	100
2	Farmasi	26	v	100	26	v	100	27	v	100	27	v	100
3	Gizi	29	v	100	29	v	100	32	v	100	32	v	100
4	Keperawatan	39	v	100	43	v	100	45	v	100	45	v	100
5	Keperawatan Gigi	26	v	100	27	v	100	28	v	100	28	v	100
6	Kesehatan Lingkungan	21	v	100	21	v	100	22	v	100	22	v	100
7	Kebidanan Medan	42	v	100	43	v	100	44	v	100	44	v	100
8	Kebidanan Pematangsiantar	15	v	100	16	v	100	17	v	100	17	v	100
9	Kebidanan Padangsidempuan	12	v	100	12	v	100	13	v	100	13	v	100

Tabel. III.7

PERSENTASE MAHASISWA YANG MEMPEROLEH IPS > 3,00 TAHUN 2015-2018

NO	JURUSAN	PERSENTASE MAHASISWA MEMPEROLEH IPS > 3,00											
		2015			2016			2017			2018		
		MHS	IPS>3,00	%	MHS	IPS>3,00	%	MHS	IPS>3,00	%	MHS	IPS>3,00	%
1	Analisis Kesehatan	282	266	,3	291	278	,5	209	207	,99	210	207	98,6
2	Farmasi	290	239	,4	285	196	,8	299	244	,6	300	244	81,3
3	Gizi	422	324	,8	578	476	,4	690	532	,1	690	535	77,5
4	Keperawatan	389	299	,9	447	427	,5	497	483	,2	500	490	98,0
5	Keperawatan Gigi	321	320	,7	315	315	0	186	185	,5	190	185	97,4
6	Kesehatan Lingkungan	272	233	,7	296	250	,5	191	224	,7	191	225	117,8
7	Kebidanan Medan	368	350	,1	662	614	,7	771	767	,5	771	770	99,9
8	Kebidanan Pematangsiantar	264	263	,6	224	187	,5	205	202	,5	205	202	98,5
9	Kebidanan Padangsidimpuan	198	183	,4	185	185	0	93	91	,8	95	91	95,8

Tabel. III.8
Produktivitas Kelulusan Tahun 2015-2018

No	Prodi	2015			2016			2017			2018		
		Jlh Mhs	Jlh Lulus	%	Jlh Mhs (reguler)	Jlh Lulus	%	Jlh Mhs	Jlh Lulus	%	Jlh Mhs	Jlh Lulus	%
1	D3 Analisis Kesehatan	100	99	99	99	91	92	100	98	98	97	92	95
2	D3 Farmasi	100	98	98	100	99	99	100	98	98	100	95	95
3	D3 Gizi	100	98	98	99	92	93	100	90	109	118	101	86
4	D3 Keperawatan	114	105	92	114	107	94	109	107	98	123	123	100
5	D3 Keperawatan Gigi	100	93	93	100	98	98	135	133	99	90	85	94
6	D3 Kesehatan Lingkungan	100	105	105	95	86	91	96	90	94	97	93	96
7	D3 Kebidanan Medan	125	122	98	120	116	97	119	109	92	120	116	97
8	D3 Kebidanan P.Siantar	100	98	98	100	95	95	100	97	97	78	73	94
9	D3 Kebidanan P.Sidimpuan	100	94	94	75	71	95	83	82	99	46	44	96
10	D4 Gizi				60	53	88	59	53	90	99	93	94
11	D4 Kebidanan										54	52	96
12	D4 Keperawatan												
13	D4 Sanitasi												

Tabel. III.9

**REKAPITULASI PENGABDIAN MASYARAKAT JURUSAN/PRODI
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2015 – 2018**

NO	JURUSAN/ PRODI	TAHUN			
		2015	2016	2017	2018
1.	ANALIS KESEHATAN	9	12	9	10
2.	FARMASI	9	7	7	9
3.	GIZI	3	8	9	9
4.	KEPERAWATAN	12	15	14	17
5.	KEPERAWATAN GIGI	8	15	10	14
6.	KESEHATAN LINGKUNGAN	7	3	4	4
7.	KEBIDANAN MEDAN	8	12	13	14
8.	KEBIDANAN P. SIANTAR	10	18	14	14
9.	KEBIDANAN P.SIDIMPUAN	5	4	6	5
10.	DIREKTORAT	4	2	6	7

Tabel. III.10

**REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA PENDIDIK MENURUT
KUALIFIKASI PENDIDIKAN JURUSAN/PRODI
POLITEKNIK KESEHATAN MEDANTAHUN 2015 – 2018**

N O	JURUSAN	2015			2016			2017			2018			
		S 1/ DIV	S 2	S 3	S 1/ DIV	S 2	S 3	S 1/ D IV	S 2	S 3	S 1/ D IV	S 2	S 3	
1	ANALIS KESEHATAN		1 7			1 6				1 6			14	
2	FARMASI	5	1 5		5	1 5				2 0			20	
3	GIZI		1 9			1 8		3		1 8		4	18	4
4	KEPERAWAT AN		3 2			3 5		1		3 5		1	35	1
5	KEPERAWAT AN GIGI		1 9			1 8		1		1 7		1	14	1
6	KEBIDANAN MEDAN		3 0		1	2 8				2 8		1	27	1
7	KEBIDANAN P SIANTAR		1 0			1 0				1 0			9	
8	KEBIDANAN P SIDIMPUAN		1 4			1 2				1 2			12	
9	KESEHATAN LINGKUNGA N	6	1 2		6	1 0				9			12	
	JUMLAH	11	1 6 8		12	1 6 2		5		1 6 5		7	16 1	7

Tabel III.11

**REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT
KUALIFIKASI PENDIDIKAN JURUSAN/PRODI
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2015 – 2018**

JURUSAN	2015			2016			2017			2018		
	S 1 /D IV	S 2	S 3	S 1 /D IV	S 2	S 3	S 1 /D IV	S 2	S 3	S 1 /D IV	S 2	S 3
ANALIS KESEHATAN	6			6			4			4		
FARMASI	4			4	1		4	2		4	2	
GIZI	7			7			5			5		
KEPERAWATAN	8			8	2		6	2		6	2	
KEPERAWATAN GIGI	9			9	1		8	3		8	3	
KEBIDANAN MEDAN	8			8	1		8	2		8	2	
KEBIDANAN P SIANTAR	8			8			8			8		
KEBIDANAN P SIDIMPUAN	7			7			5			5		
KESEHATAN LINGKUNGAN	9			9			7			7		
DIREKTORAT	35	15		35	25		35	25		35	40	
JUMLAH	101	15		101	30		90	34		90	49	

2) Aktivitas Pendukung

Sebagai Badan Layanan Umum, Poltekkes Kemenkes Medan memiliki beberapa aktivitas pendukung yang menunjang layanan utama, termasuk menunjang bisnis layanan penunjang. Adapun Layanan Aktivitas Pendukung Poltekkes Medan seperti :

a. Pelayanan Laboratorium

Poltekkes Medan memiliki Laboratorium yang dapat di optimalisasi, baik mendukung kegiatan mahasiswa maupun pihak eksternal dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun data layanan laboratorium Poltekkes Medan pada tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel III.12

DATA PENGUNJUNG LABORATORIUM TAHUN 2015-2018

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	2015	120 orang	Mahasiswa dan dosen
2	2016	126 orang	Mahasiswa dan dosen
3	2017	143 orang	Mahasiswa dan dosen
4	2018	190 orang	Mahasiswa dan dosen

b. Pelayanan Klinik

Poltekkes Medan memiliki Klinik yang dapat di optimalisasi, baik mendukung kegiatan mahasiswa tauapun pihak eksternal yang dapat meningkatkan pendapatan BLU. Beberapa layanan yang tersedia pada klinik Poltekkes Medan pada tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Umum
2. Pemeriksaan Dasar
3. Uji Kesehatan
4. Pemeriksaan Narkoba
5. Klinik Gigi
6. Pes tKontrol
7. Layanan Kebidanan
8. Layanan Konsultasi Gizi
9. Konsultasi Laktasi

Adapun data pengunjung Poltekkes Medan selama tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel III.13

DATA PENGUNJUNG KLINIK TAHUN 2015-2018

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	2015	80 orang	Masyarakat Umum
2	2016	112 orang	Masyarakat Umum
3	2017	3720 orang	Mahasiswa dan Masyarakat Umum
4	2018	2950 orang	Mahasiswa dan Masyarakat Umum

c. Pelayanan Pengurusan Etichal Clearance

Poltekkes Medan juga memiliki Komite Etik yang melayani pengurusan ethical clearance penelitian, baik bagi mahasiswa, dosen ataupun pihak lainnya. Selain untuk meningkatkan layanan pendukung, Komite etika juga mendukung kegiatan mahasiswa ataupun pihak eksternal yang dapat meningkatkan pendapatan BLU. Beberapa layanan yang tersedia pada klinik Poltekkes Medan pada tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel III.14

DATA PENGURUSAN ERHICAL CLERANCE TAHUN 2015-2018

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	2015	-	-
2	2016	-	-
3	2017	32 orang	Mahasiswa dan Dosen
4	2018	115 orang	Mahasiswa dan dosen , baik dari dalam ataupun lainnya

d. Aktivitas Pelayanan PendukungLainnya

Adapun aktivitas pelayanan pendukung lainnya pada Poltekkes Medan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Ekstrakuliker Mahasiswa seperti Debat Bahasa Inggris, Latihan Dasar Kepemimpinan dan Pramuka
2. Penyewaan dan aktivitas pada mini theatre
3. Pembicara di beberapa kegiatan seminar oleh tenaga pendidik dan kependidikan
4. Layanan Catering di Jurusan/Prodi
5. Aktivitas Layanan lainnya

C. AnalisisSWOT

1) Kekuatan

- Pelayanan Pendidikan
 - Memiliki 7 Jurusan yang meliputi 9 prodi Diploma III dan 4 Prodi DiplomaIV

- Institusi telah di Akreditasi oleh BAN PT dengan akreditasi “B” dan 11 Prodi telah terakreditasi LAM PT Kes mendapatkan akreditasi ‘B”
 - Masih tingginya minat pendaftar hal ini dapat dilihat dengan perbandingan pendaftar dengan yang diterima adalah 3 :1
 - Mempunyai Unit Pelayanan Komite Etik sehingga dapat digunakan untuk pengurusan *etical clearance* penelitian
 - Memiliki sistem komputerisasi dan sudah online seperti SIAO (KRS,KHS,Transkrip), e-learning, Feeder PDDIKTI, Sipenmaru, Alumni, Logbook online, Sister, Sistem Informasi Perpustakaan, Repository Poltekkes Medan, Panmedonline
 - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata rata lebih dari 3,25 , dengan lulusan yang siap kerja dengan rata- rata 97,3%
 - Kerjasama atau kemitraan dengan ruang lingkup kerjasama atau kemitraan, yaitu pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pemanfaatan lulusan, pengembangan institusi.
 - Penelitian dikalangan dosen dengan rata-rata penelitian mencapai 60 - 80 judul penelitian pertahunnya untuk meningkatkan pengetahuan Dosen
 - Telah memiliki 1 jurnal ilmiah Panmed
 - Telah menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk calon lulusan
 - Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan rata rata 80 - 120 kegiatan pertahun
- Organisasi dan Sumber Daya Manusia
 - Memiliki 9 dosen berkualifikasi S3 dan 163 dosen dengan kualifikasi S2
 - Mempunyai Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala 50 Dosen, Lektor 106 Dosen dan Asisten Ahli 15 Dosen
 - Sebagian besar dosen (82%) telah memiliki Sertifikat sebagai Dosen Profesional
 - Rasio Dosen : Mahasiswa telah memenuhi kualifikasi standar dosen dengan rasio sebesar sebesar 4 :1
 - Adanya Dosen yang telah menjadi nara sumber dalam berbagai kegiatan ilmiah ataupun pelatihan- pelatihan
 - Memiliki kegiatan- kegiatan yang dikoordinir oleh BEM

- Memiliki Dosen yang mengajar lebih dari 5 tahun rata-rata 90%
- Memiliki kemitraan dengan Institusi Luar Negeri
- Keuangan
 - Masih menggunakan anggaran APBN yang terdiri dari sumber dana rupiah Murni dan Dana BLU
 - Penyerapan Anggaran rata-rata 90%
 - Memiliki pendapatan lainnya diluar dari pendapatan dari layanan pendidikan terhadap mahasiswa
 - Adanya Bantuan Beasiswa dari Bank Syariah Mandiri
- Sarana dan Prasarana
 - Sarana Pembelajaran telah sesuai standar
 - Mempunyai laboratorium dan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang lengkap
 - Mempunyai Media Pembelajaran / Audio Visual aids diatas standar
 - Memiliki Asrama pada jurusan kebidanan, keperawatan, Gizi dan Kesling
 - Memiliki Balai Pengobatan terpadu
 - Memiliki Auditorium pertemuan
 - Adanya kerjasama dengan Bank dalam pemanfaatan lahan untuk penempatan mesin ATM

2) Kelemahan

- Pelayanan Pendidikan
 - Data penyerapan lulusan belum lengkap
 - Pemanfaatan laboratorium milik Politeknik Kesehatan Depkes Medan oleh institusi pengguna di luar Poltekkes Medan belum disertai dengan MoU
 - QA mutu pendidikan belum maksimal
- Organisasi dan Sumber Daya Manusia
 - Adanya hambatan geografis beberapa jurusan/program studi (lokasi jauh dari direktorat)

- Keterbatasan penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris di kalangan tenaga pendidik Politeknik Kesehatan Depkes Medan
- Pemanfaatan SDM belum optimal
- Keuangan
 - Masih terdapat kegiatan yang belum terakomodir di Pola Tarif sehingga masih diperlukan proses pengajuan revisi
- Sarana dan Prasarana
 - Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal
 - Besarnya biaya pemeliharaan gedung

3) Peluang

- Pelayanan Pendidikan
 - Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan
 - Permendikbud No.: 49 tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
 - Permenkes No.: 1796 Tahun 2012 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional
 - Permenkes No.: 46 Tahun 2013 tentang Serifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang berkompeten
 - Perkembangan IPTEK untuk peningkatan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
 - Kurikulum berbasis kompetensi profesional
- Organisasi dan Sumber Daya Manusia
 - Adanya Sertifikasi Dosen, menjamin pengembangan profesionalitas dosen dan menjadipenyemangat
 - Adanya peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional,
 - Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor / gurubesar

- Keuangan
 - Keputusan Menteri Keuangan No.500 tentang penetapan Poltekkes Kemenkes Medan sebagai institusi BLU
 - Mengembangkan unit bisnis yang potensial

- Sarana dan Prasarana
 - Sebagian besar lahan sudah menjadi milik Poltekkes Medan sehingga dapat mempermudah pengembangan ke depan
 - Pemanfaatan Asrama, Auditorium, Klinik Terpadu, Unit Komite Etik, Laboratorium terpadu serta fasilitas lain

4) Ancaman

- Pelayanan Pendidikan
 - Banyaknya Perguruan Tinggi Kesehatan Negeri maupun Swasta
 - Persaingan masuk perguruan tinggi masih tinggi
 - Bukan merupakan prioritas pilihan dalam menentukan pendidikan yang dituju

- Organisasi dan Sumber Daya Manusia
 - Adanya UU Sisdiknas membatasi jenjang pendidikan Poltekkes (pembatasan pendidikan vokasi)
 - Belum memiliki aturan yang jelas untuk pengembangan institusi menjadi Pendidikan Tinggi.

- Keuangan
 - Sumber pembiayaan dari pemerintah cenderung menurun
 - Biaya pendidikan institusi pesaing lebih rendah
 - Meningkatnya biaya lahan praktek

- Sarana dan Prasarana
 - Fasilitas institusi pesaing lebih lengkap dan canggih
 - Pembatasan penggunaan peralatan canggih di lahan praktek

Hasil Analisis SWOT

1. Kekuatan

URAIAN	Faktor	SubFaktor	Rating	Nilai
	A	b	c	axbxc
a. Layanan Pendidikan	0,35			
- Memiliki 7 Jurusan yang meliputi 9 prodi Diploma III dan 4 Prodi Diploma IV		0,1	5	0,175
dengan akreditasi "B" dan 11 Prodi telah terakreditasi LAM PT Kes mendapatkan akreditasi 'B"		0,09	4	0,126
- Masih tingginya minat pendaftar hal ini dapat dilihat dengan perbandingan pendaftar dengan yang diterima adalah 3 : 1		0,09	5	0,1575
- Mempunyai Unit Pelayanan Komite Etik sehingga dapat digunakan untuk pengurusan		0,09	5	0,1575
online seperti SIAO (KRS,KHS,Transkrip), e-learning, Feeder PDDIKTI, Sipenmaru, Alumni, Logbook online, Sister, Sistem Informasi Perpustakaan, Repository Poltekkes		0,09	4	0,126

- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata rata lebih dari 3,25 , dengan lulusan yang siap kerja dengan rata- rata 97,3%		0,09	4	0,126
- Kerjasama atau kemitraan dengan ruang lingkup kerjasama atau kemitraan, yaitu pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pemanfaatan lulusan, pengembangan institusi		0,09	4	0,126
-Penelitian dikalangan dosen dengan rata-rata penelitian mencapai 60 - 80 judul penelitian pertahunnya untuk meningkatkan pengetahuan Dosen		0,09	4	0,126
-Telah memiliki 1 jurnal ilmiah Panmed		0,09	5	0,1575
-Telah menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk calon lulusan		0,09	5	0,1575
-Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan rata rata 80 - 120 kegiatan pertahun		0,09	5	0,1575
Subjumlah		1		1,5925
Organisasi dan Sumber Daya Manusia	0,25			
-Memiliki 9 dosen berkualifikasi S3 dan 163 dosen dengan kualifikasi S2		0,125	5	0,15625
- Mempunyai Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala 50 Dosen, Lektor 106 Dosen dan Asisten Ahli 15 Dosen		0,125	5	0,15625
- Sebagian besar dosen (82%) telah memiliki Sertifikat sebagai Dosen Profesional		0,125	5	0,15625
-Rasio Dosen : Mahasiswa telah memenuhi kualifikasi standar dosen dengan rasio sebesar 4 : 1		0,125	4	0,125
- Adanya Dosen yang telah menjadi nara sumber dalam berbagai kegiatan ilmiah ataupun pelatihan-pelatihan		0,125	4	0,125
- Memiliki kegiatan- kegiatan yang dikoordinir oleh BEM		0,125	4	0,125
-Memiliki Dosen yang mengajar lebih dari 5 tahun rata-rata 90%		0,125	4	0,125
- Memiliki kemitraan dengan Institusi Luar Negeri		0,125	4	0,125
Subjumlah		1		1,09375

Keuangan	0,2			
- Masih menggunakan anggaran APBN yang terdiri dari sumber dana rupiah Murni dan Dana BLU		0,25	5	0,25
- Penyerapan Anggaran rata-rata 90%		0,25	5	0,25
- Memiliki pendapatan lainnya diluar dari pendapatan dari layanan pendidikan terhadap mahasiswa		0,25	4	0,2
-Adanya Bantuan Beasiswa dari Bank Syariah Mandiri		0,25	5	0,25
		1		0,95
Sarana dan Prasarana	0,2			
- Sarana Pembelajaran telah sesuai standar		0,15	5	0,15
- Mempunyai laboratorium dan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang lengkap		0,15	5	0,15
- Mempunyai Media Pembelajaran / Audio Visual aids diatas standar		0,14	5	0,14
- Memiliki Asrama pada jurusan kebidanan, keperawatan, Gizi dan Kesling		0,14	5	0,14
- Memiliki Balai Pengobatan terpadu		0,14	5	0,14
- Memiliki Auditorium pertemuan		0,14	4	0,112
- Adanya kerjasama dengan Bank dalam pemanfaatan lahan untuk penempatan mesin ATM		0,14	4	0,112
		1		0,944
JUMLAH				4,58025

2. Kelemahan

URAIAN	Faktor	SubFaktor	Rating	Nilai
	A	b	c	axbxc
a. Layanan Pendidikan	0,35			
- Data penyerapan lulusan belum lengkap		0,4	3	0,42
- Pemanfaatan laboratorium milik Politeknik Kesehatan Depkes Medan oleh institusi pengguna di luar Poltekkes Medan belum disertai dengan MoU		0,3	3	0,315
- QA mutu pendidikan belum maksimal		0,3	2	0,21
Subjumlah		1		0,945

URAIAN	Faktor	SubFaktor	Rating	Nilai
	A	b	c	axbxc
a. Layanan Pendidikan	0,35			
- Data penyerapan lulusan belum lengkap		0,4	3	0,42
- Pemanfaatan laboratorium milik Politeknik Kesehatan Depkes Medan oleh institusi pengguna di luar Poltekkes Medan belum disertai dengan MoU		0,3	3	0,315
- QA mutu pendidikan belum maksimal		0,3	2	0,21
Subjumlah		1		0,945
Organisasi dan Sumber Daya Manusia	0,25			
- Adanya hambatan geografis beberapa jurusan/program studi (lokasi jauh dari direktorat)		0,4	4	0,4
- Keterbatasan penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris di kalangan tenaga pendidik Politeknik Kesehatan Depkes Medan		0,3	3	0,225
- Pemanfaatan SDM belum optimal		0,3	3	0,225
Subjumlah		1		0,85
Keuangan	0,2			

3. Peluang

URAIAN	Faktor	SubFaktor	Rating	Nilai
	A	b	c	axbxc
a. Layanan Pendidikan	0,35			
- Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan		0,17	5	0,2975
- Permendikbud No.: 49 tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)		0,165	5	0,28875
- Permenkes No.: 1796 Tahun 2012 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional		0,165	5	0,28875

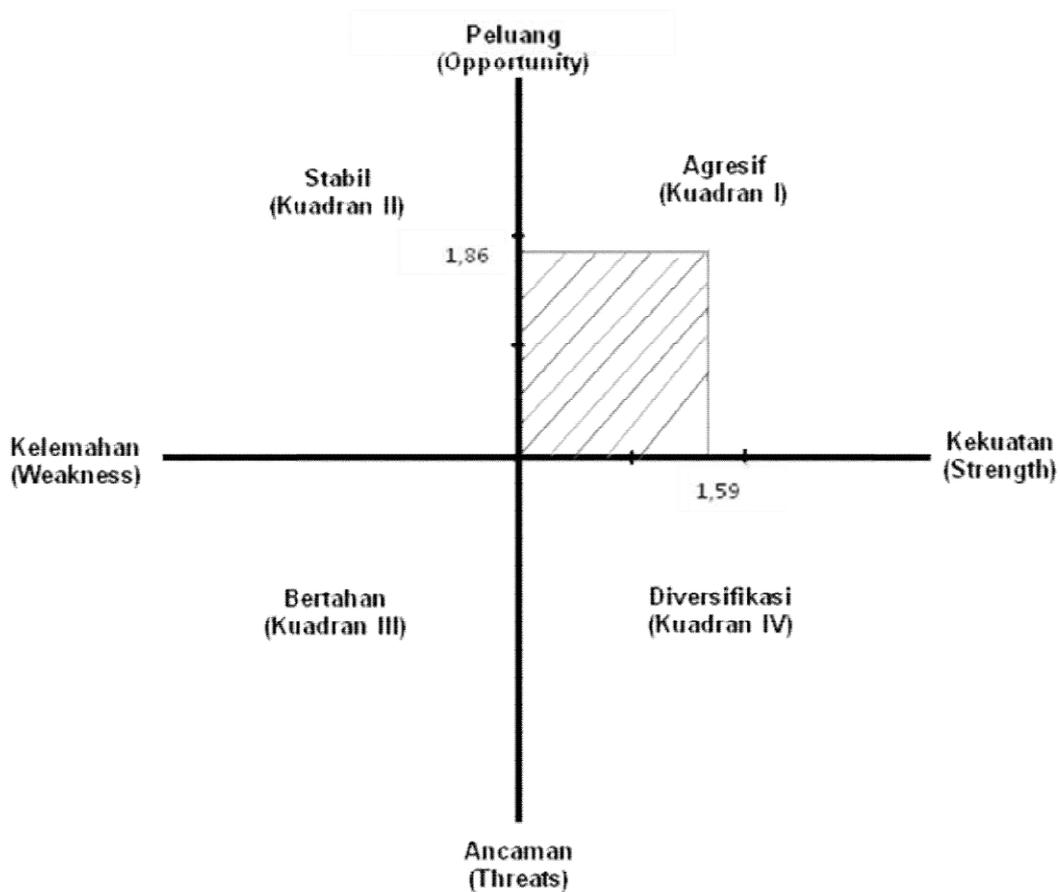
URAIAN	Faktor	SubFaktor	Rating	Nilai
	A	b	c	axbxc
a. Layanan Pendidikan	0,35			
- Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan		0,17	5	0,2975
- Permendikbud No.: 49 tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi(SNPT)		0,165	5	0,28875
- Permenkes No.: 1796 Tahun 2012 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional		0,165	5	0,28875
- Permenkes No.: 46 Tahun 2013 tentang Serifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang berkompeten		0,165	5	0,28875
- Kurikulum berbasis kompetensi profesional		0,165	4	0,231
- Perkembangan IPTEK untuk peningkatan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdianmasyarakat		0,165	4	0,231
Subjumlah		0,995		1,62575
Organisasi dan Sumber Daya Manusia	0,25			
-Adanya Sertifikasi Dosen, menjamin pengembangan profesionalitas dosen dan menjadi penyemangat		0,4	5	0,5
- Adanya peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional,		0,3	4	0,3
- Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor / guru besar		0,3	4	0,3
Subjumlah		1		1,1
Keuangan	0,2			
- Keputusan Menteri Keuangan No.500 tentang penetapan Poltekkes Kemenkes Medan sebagai institusiBLU		0,5	4	0,4

4. Ancaman

URAIAN	Faktor	SubFaktor	Rating	Nilai
	a	b	c	axbxc
a. Layanan Pendidikan	0,35			
- Banyaknya Perguruan Tinggi Kesehatan Negeri maupun Swasta		0,35	3	0,3675
- Persaingan masuk perguruan tinggi masihtinggi		0,35	3	0,3675
dalam menentukan pendidikan yang dituju		0,3	3	0,315
Subjumlah		1		1,05
Organisasi dan Sumber Daya Manusia	0,25			
- Adanya UU Sisdiknasmembatasi jenjang pendidikan Poltekkes (pembatasan pendidikanvokasi)		0,5	3	0,375
- Belum memiliki aturan yang jelas untuk pengembangan institusi menjadi Pendidikan Tinggi.		0,5	2	0,25
Subjumlah		1		0,625
Keuangan	0,2			
- Sumber pembiayaan dari pemerintah cenderung menurun		0,35	3	0,21
- Biaya pendidikan institusi pesaing lebih rendah		0,35	3	0,21
- Meningkatnya biaya lahan praktek		0,35	2	0,14
Subjumlah		1		0,56
Sarana dan Prasarana	0,2			
- Fasilitas institusi pesaing lebih lengkap dan canggih		0,5	2	0,2
- Pembatasan penggunaan peralatan canggih di lahan praktek		0,5	2	0,2
Subjumlah		1		0,4
JUMLAH				2,635

TABEL III.15
REKAPITULASI PERHITUNGAN SWOT

	Uraian	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (o)	Ancaman (T)
1	Layanan Pendidikan	1,59	0,95	1,63	1,17
2	Organisasi & SDM	1,09	0,85	1,10	0,63
3	Keuangan	0,95	0,60	0,80	0,21
4	Sarana & Prasarana	0,94	0,60	0,90	0,56
		4,58	3,00	4,43	2,57



a. Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan Poltekkes Kemenkes Medan untuk menghitung proyeksi kinerja organisasi adalah sebagai berikut :

1) Asumsi Makro :

Nilai TukarRupiah

Nilai tukar rupiah terhadap AS pertanggal 30 Juni 2015 adalah 13.707,- , dengan asumsi sebagai berikut :

NO	Tahun	Nilai Tukar
1	2013	12.037,-
2	2014	12.257,-
3	2015	13.707,-

Dari tabel di atas, terlihat trend nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dari tahun 2013 – 2015 mengalami peurunan. Kondisi ini memberikan asumsi adanya pengaruh terhadap keuangan pada APBN.

2) Asumsi Mikro:

Asumsi mikro dapat dilihat dari banyaknya alumni dari sekolah menengah keatas/MA/SMK dll yang menyebar diseluruh kabupaten/kota diwilayah Sumatera Utara. Jumlah yang besar merupakan peluang bagi banyaknya calon-calon siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Sumatera Utara, termasuk juga ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Angka tersebut jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Kajian ini menjadi dasar asumsi bahwa dalam jangka waktu 5 tahun ke depan, masih banyak calon-calon mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA / sederajat yang akan mendaftar ke Politeknik Kesehatan Medan.

3) Daya Beli Masyarakat

Daya beli masyarakat yang stabil menjadi asumsi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Konsumsi masyarakat saat ini masih mendominasi aktivitas perekonomian. Data dari Kepala Badan Pusat Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2014 Statistik menyebutkan bahwa pada triwulan pertama tahun 2014, konsumsi daya beli masyarakat menurun menjadi 60 persen. Lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu, di mana proporsi pendapatan yang dibelanjakan berada di angka 63 persen. Dari keadaan ini diasumsikan bahwa dengan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat akan cenderung mempengaruhi penurunan tingkat kemampuan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan bagi lulusan SMA sederajat ke jenjang perguruan tinggi, termasuk untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ilmkesehatan.

4) Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja yang akan dikembangkan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk 1 tahun sampai dengan 4 tahun yang akan datang adalah berorientasi pada hasil berupa indikator outcome (program) dan indikator output (kegiatan) dengan memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang mencakup potensi kekuatan, peluang, dan kelemahan, serta ancaman yang mungkin dihadapi di masa yang akan datang. Pengukuran indikator outcome dan output tersebut merupakan hal yang penting untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari program / kegiatan sesuai dengan kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Pengukuran kinerja berdasarkan empat perspektif pelayanan yang terdiri dari:

- Pemangku Kepentingan Menggambarkan manfaat yang diperoleh pemangku kepentingan dari setiap kegiatan / keberhasilan yang dicapai.
- Manajemen Administrasi dan Keuangan menggambarkan pelayanan administrasi dan pengelolaan keuangan dalam memanfaatkan sumber dana secara efisien dan efektif serta akuntabel.
- Proses Pendidikan dan Pengembangan Menggambarkan tingkat kualitas pelayanan proses pendidikan serta pengembangannya, dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja manajemen administrasi dan keuangan serta memenuhi kepuasan pemangku kepentingan.
- Etos dan Budaya Kerja Menggambarkan potensi sumber daya manusia sehingga mampu mendukung tercapainya keberhasilan pelayanan proses pendidikan, manajemen administrasi dan keuangan serta memenuhi kepuasan pemangku kepentingan

Keempat perspektif tersebut merupakan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi misi ke dalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur, sehingga akan memudahkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 4 tahun ke depan.

5) Isu Strategis

Memasuki era global, kata kunci untuk memenangkan kompetisi adalah mutu. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan tinggi harus menjadikan mutu sebagai acuan pengembangan, sejak pada tahapan *input*, proses, sampai *output*. Hal ini tercermin dari kebijakan strategis Depdiknas dalam *pengembangan* pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses, (2) mutu, relevansi, dan daya saing bangsa, dan (3) tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Demikian halnya dalam rencana strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan juga telah menggariskan bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan harus mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi.

Isu pertama yang perlu dicermati adalah pemerataan dan perluasan akses. Implikasi dari isu ini telah menyebabkan beberapa perguruan tinggi (terutama perguruan tinggi negeri) dalam beberapa tahun terakhir meningkatkan daya tampung mahasiswa baru. Hal ini tentu berakibat berkurangnya input bagi sebagian besar perguruan tinggi. Oleh karena itu, isu ini perlu mendapatkan perencanaan yang matang bagi pengelola Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan supaya tetap mendapatkan input yang memenuhi standar baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, sehingga keberlangsungan (*sustainability*) penyelenggaraan dapat terjamin. Pengembangan program dapat dijadikan program guna menjawab tantangan strategis isu pemerataan dan perluasan akses ini. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah yaitu Kabupaten/Kota Nias dengan membuka kelas kerjasama operasional untuk D-III Keperawatan Gigi dan D-III Gizi serta membuka program D-IV. Saat ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah menyelenggarakan program D-IV Gizi dan Kebidanan. Untuk rencana ke depan akan membuka program D-IV Keperawatan, D-III Jurusan Promosi Kesehatan, program RPL serta program magisterterapan.

Selanjutnya berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan berkompetisi, isu di bidang mutu, relevansi, dan daya saing bangsa menjadi sangat menarik untuk dikaji dan ditindaklanjuti. Ditjen Dikti Depdiknas menargetkan bahwa tahun 2015-2020 merupakan tahap peningkatan daya saing regional, dan tahun 2020-2025 merupakan tahap pengembangan daya saing internasional. Oleh karena itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah membina kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang lain dalam

pengiriman dosen (pendayagunaan dosen dalam rangka tridharma Perguruan Tinggi, dan pengiriman mahasiswa. Kerjasama dijalin juga dengan instansi lain untuk memperoleh beasiswa serta kerjasama dengan luar negeri (Philipina dan Malaysia) untuk pertukaran informasi baik dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Isu tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik menjadi penting untuk diperhatikan berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada para *stakeholder*. Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi Depdiknas menargetkan bahwa pada tahun 2010-2015 merupakan masa pengembangan penguatan pelayanan Perguruan Tinggi Indonesia. Oleh karena itu pengembangan kehumasan, pengakuan eksternal, dan manajemen internal perlu mendapatkan prioritas dalam pengembangannya.

BAB. IV

STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI

A. Strategi Pengembangan

Strategi yang akan diterapkan adalah dalam bentuk program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi yang akan ditempuh sampai pada tahun 2019, selain hasil SWOT analysis, strategi pengembangan yang akan disusun juga berdasarkan pada isu-isu pengembangan yaitu :

1. Penerapan kurikulum KKNI di Jurusan dan Prodi dalam melaksanakan PBM
2. Pengembangan pelaksanaan pembelajaran di kelas, laboratorium, klinik, dan lapangan sesuai dengan kebutuhan pasar
3. Penerapan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
4. Peningkatan monitoring dan evaluasi kehadiran dosen dan mahasiswa dalam PBM
5. Pengkajian dan pengembangan kurikulum dengan melibatkan dosen, *stake holder*, organisasi profesi, dan alumni
6. Peningkatan kemampuan SDM dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan
7. Peningkatan kerjasama regional, nasional, dan internasional yang mendukung Tridharma Perguruan tinggi
8. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang melaksanakan penelitian
9. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang melaksanakan pengabdian masyarakat
10. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dengan memberikan pelatihan
11. Pembinaan sistem kinerja pegawai
12. Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan
13. Peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, BUMN
14. Alumni, BNP2TKI, Basarnas, Perguruan Tinggi negeri/swasta, dan organisasi profesi
15. Pembukaan prodi Ners Terapan, D-IV Promosi Kesehatan, D-IV Kesehatan Lingkungan, D-IV Terapi Gigi, D-IV Teknik Laboratorium Medik, S-1 Profesi Kebidanan, S-1 Profesi Keperawatan, dan S-2 Terapan Gizi Masyarakat serta pembukaan Balai Pengobatan
16. Peningkatan dan pengembangan sarana prasarana di Direktorat, Jurusan, dan Prodi
17. Penerapan penerimaan tenaga pendidik, kependidikan, dan calon mahasiswa baru sesuai dengan aturan yang berlaku

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Sesuai dengan Visi Poltekkes Medan, Secara umum Tujuan Institusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2015 - 2019 adalah Menjadi institusi yang unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di Tingkat Nasional dan siap bersaing di tingkat Internasional Tahun 2024 yang meliputi tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan Pertama

Tersusunnya kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi

Sasaran

- a. Menyusun kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi
- b. Meningkatkan kualitas dosen sesuai tuntutan kurikulum berbasis kompetensi

Indikator Kinerja Sasaran

- Workshop penyusunan kurikulum dengan standarisasi RPP/RPS
- Kegiatan penyusunan/Bedah kurikulum di jurusan/prodi setiap tahun
- Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap kurikulum yang ada
- Pelaksanaan Akreditasi sesuai kompetensi kurikulum

2. Tujuan Kedua

Terwujudnya strategi pembelajaran yang mengikuti kemajuan perkembangan IPTEK

Sasaran

- a. Terlaksananya kegiatan administrasi mahasiswa berbasis internet
- b. Terlaksananya proses pembelajaran dan pendidikan sesuai perkembangan IPTEK
- c. Terciptanya sumber daya manusia kesehatan yang sesuai dengan perkembangan IPTEK

Indikator Kinerja Sasaran

- Tersusunnya kalender akademik
- Tersusunnya buku pedoman akademik
- Tersusunnya buku pedoman kebijakan tentang suasana akademik
- Terlaksananya pengisian KRS di jurusan/prodi
- Jumlah SK seluruh kegiatan pendidikan setiap awal semester yang terbit
- Tersusunnya buku pedoman penyusunan KTI
- Tersusunnya RPS, Silabus dan GBPP sert modul setiap mata kuliah pada awal semester
- Tersusunnya pedoman praktek klinik, puskesmas, RS, industri hotel dan lainnya.

- Terlaksananya PBM sesuai kurikulum di jurusan/prodi
- Terlaksananya evaluasi PBM di jurusan dan prodi setiap semester melalui UTS dan UAS
- Supervisi penyelenggaraan PBL dan PKL jurusan dan prodi
- Terlaksananya UAP di jurusan dan prodi
- Melaksanakan Yudisium hasil UAP di jurusan dan prodi
- Terlaksananya PBM di laboratorium terpadu dan laboratorium bahasa serta minitheatre
- Terlaksananya kuliah tamu/kuliah pakar 2 kali dalam satu semester pada semua prodi/jurusan
- Penatalaksanaan Ijazah
- Membuat modul *daily conversation for health students*
- Tersusunnya buku *TOEFL* setiaptahun
- Merancang *e-learning* sebagai sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa
- Tersedianya *handout* untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien

3. Tujuan Ketiga

Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya.

Sasaran

- a. Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya.
- b. Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang siap pakai dan dapat bersaing dalam dunia internasional.
- c. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.

Indikator Kinerja Sasaran

- Terlaksananya kegiatan dosen berprestasi di tingkat jurusan/prodi
- Terlaksananya seleksi pemilihan dosen berprestasi di tingkat Poltekkes untuk diikutsertakan pada pemilihan dosen berprestasi tingkat Nasional
- Membuat *booklet* kegiatan tahunan diklat dan pengembangan Poltekkes Medan (Seminar, Workshop, Pelatihan) dengan sertifikasi nasional dan internasional target

serta dari institusi pendidikan kesehatan yang ada di Sumatera Utara dan dari Luar Sumatera Utara

- Membuat pelatihan Dupak Online Poltekkes Medan
- Membuat buku TOEFL
- Melakukan pengusulan sertifikasi dosen jurusan dan prodi yang tersertifikasi
- Mengkoordinir Laporan Kinerja Dosen (LKD) Jurusan dan prodi
- Terlaksananya pembuatan pedoman tertulis tentang monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan tenaga kesehatan
- Melaksanakan penghitungan Analisa beban kerja di lingkungan Poltekkes
- Jumlah formasi baru dalam recruitment calon pegawai negeri sipil sesuai ABK
- Jumlah kenaikan pangkat regular dan fungsional setiap tahun
- Persentase kehadiran pegawai setiap bulan
- Jumlah buku pedoman tentang recruitment, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan
- Pelaksanaan Kegiatan Character Building

4. Tujuan Keempat

Terlaksananya sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu.

Sasaran

- a. Tersedianya sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu.
- b. Terjaminnya tata pamong untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

Indikator Kinerja Sasaran

- Jumlah kegiatan unit penjaminan mutu institusi setiap tahun.
- Persentase evaluasi kinerja ketua jurusan/prodi dan dosen dalam kegiatan Tridarma perguruan tinggi setiap semester
- Tersusunnya laporan tahunan kegiatan tridarma perguruan tinggi tepat waktu
- Tersusunnya akreditasi jurusan kebidanan Medan
- Terakreditasinya Institusi Poltekkes Medan tahun 2018
- Tersusun dan terkirimnya laporan PDPT tiap semester

- Jumlah auditor penjaminan mutu yang mengikuti pelatihan
- Jumlah dosen yang terlatih budaya antikorupsi
- Persentase temuan SPI terhadap anggaran tahun berjalan
- Tersusunnya laporan SPI
- Pelaksanaan sistem SPI
- Jumlah pegawai yang diberi pelatihan keuangan
- Pelaksanaan Audit BLU minimal sekali dalam setahun
- Pelatihan TOT Pendidikan Budaya Anti Korupsi
- Terpaparnya informasi gratifikasi melalui leaflet

5. Tujuan Kelima

Terlaksananya penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi.

Sasaran

- a. Penelitian dosen yang terakreditasi nasional dan internasional.
- b. Tenaga pendidik yang berkompeten dalam tridharma perguruan tinggi khususnya bidang penelitian

Indikator Kegiatan

- Jumlah Penelitian yang dilaksanakan
- Jumlah penelitian yang dipublikasikan
- Jumlah penelitian yang terakreditasi ke jurnal nasional atau internasional
- Jumlah penelitian yang diaplikasikan/bermanfaat ke masyarakat.
- Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dari biayanya sendiri
- Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dari dipa Poltekkes
- Jumlah dosen yang berkompeten dalam menciptakan jurnal yang terakreditasi
- Jumlah dosen yang berkompeten dalam melaksanakan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat

6. Tujuan Keenam

Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional

Sasaran

Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional

Indikator Kegiatan

- Jumlah Jurnal PANMED yang terbit dalam waktu satutahun
- Jumlah Jurnal PANMED yang terakreditasinasional
- Jumlah Warta yang terbit dalam waktu satutahun
- Langganan Jurnal Ebsco/Sejenis dalam satutahun
- Pembiayaan Publikasi Jurnal Terkreditasi Nasional/Internasional dalam satutahun

7. Tujuan Ketujuh

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat

Sasaran

- a. Terlaksananya pengabdian masyarakat pada desa binaan danlaboratorium
- b. Terlaksananya pengabdian masyarakat yang berguna bagimasyarakat

Indikator Kegiatan

- Jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam satu tahun
- Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan pengaplikasian hasil penelitian
- Jumlah pengabdian masyarakat yang dipublikasikan kedia

8. Tujuan Kedelapan

Pengembangan Institusi

Sasaran

- a. Terlaksananya pengembangan InstitusiPendidikan
- b. Bertambahnya kualitas dan kuantitas SDM Kesehatan yang lebihprofesional

Indikator Kegiatan

- Jumlah kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah atauswasta
- Jumlah peningkatan pembukaan kelas/prodi baru setiaptahun
- Persentase peningkatan strata pendidikan ke jenjang PascaSarjana
- Jumlah kelas khusus yangdibuka
- Pelaksanaan Akreditasi Institusi 5 tahun sekali dengan Nilai MinimalB

9. Tujuan Kesembilan

Melengkapi Sarana dan Prasarana yang mendukung Tridharma Perguruan Tinggi

Sasaran

- a. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai denganstandar

- b. Proses belajar mengajar yang kondusif
- c. Terciptanya suasana kerja yang kondusif bagi tenaga pendidik dan kependidikan

Indikator Kegiatan

- Persentase peningkatan jumlah ABBM dan Alat Laboratorium di jurusan/prodi
- Persentase anggaran belanja modal terhadap total anggaran.
- Persentase Laporan BMN yang tepat waktu dan dapat diandalkan
- Persentase peningkatan gedung fasilitas mahasiswa (gedung pendidikan, perpustakaan, computer, laboratorium dan asrama)
- Persentase peningkatan gedung perkantoran
- Jumlah Sistem informasi yang dikembangkan setiap tahun
- Jumlah Kendaraan yang dipelihara setiap tahun
- Jumlah gedung dan bangunan yang dipelihara setiap tahun
- Jumlah peningkatan pembukaan kelas/prodi baru setiap tahun
- Persentase jumlah persediaan yang digunakan terhadap persediaan yang diadakan
- Terlaksananya sistem APKAL yang memadai
- Pembuatan Kartu Dosen

10. Tujuan Kesepuluh

Menyusun dan Menelaah RKAKL/RBA sesuai dengan Rencana Strategis

Sasaran

- a. Penggunaan Anggaran yang sesuai dengan program
- b. Terakomodirnya kebutuhan dalam pelaksanaan rencana di Poltekkes Medan
- c. Perencanaan yang dapat diandalkan

Indikator Kegiatan

- Persentase ketersediaan anggaran terhadap kebutuhan sesuai dengan Rencana Strategis
- Jumlah Revisi RKAKL yang dilakukan dalam waktu satu tahun
- Penyesuaian Tarif Layanan Minimal 3 tahun sekali
- Persentase Kenaikan jumlah anggaran setiap tahun
- Persentase anggaran untuk pendidikan terhadap total anggaran
- Persentase anggaran untuk penelitian terhadap total anggaran
- Persentase anggaran untuk pengabdian masyarakat terhadap total anggaran
- Persentase penerimaan dana pendidikan terhadap APBN

11. Tujuan Kesebelas

Tersedianya jejaring yang mendukung tri darma perguruan tinggi

Sasaran

- a. Membangun kerjasama dengan beberapa pihak pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri yang terkait dengan program tri darma perguruan tinggi
- b. Melakukan kunjungan/penjajakan ke beberapa UPT sejenis lainnya

Indikator Kegiatan

- Persentase kenaikan MOU bidang pendidikan dalam dan luar negeri pertahun
- Persentase kenaikan MOU bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dalam dan luar negeri pertahun
- Pelaksanaan Tracer Study minimal sekali dalam setahun
- Pelaksanaan Job Fair Mahasiswa minimal sekali dalam setahun

12. Tujuan Keduabelas

Tersedianya sistem recruitment dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu

Sasaran

- a. Pengembangan sistem sipenmaru online
- b. Penjajakan ke SMA favorit di Sumatera Utara dalam menjaring mahasiswa PMDP
- c. Pelaksanaan ujian sipenmaru yang credible, akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Indikator Kegiatan

- Jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi Sipenmaru
- Jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi PMDP
- Persentase Mahasiswa yang memiliki IPK ≥ 3.25
- Tingkat kepuasan masyarakat terhadap sistem seleksi mahasiswa di Poltekkes Medan

13. Tujuan Ketigabelas

Tersedianya kegiatan unit usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik

Sasaran

- a. Meningkatnya pendapatan BLU dari layanan unit bisnis dan usaha
- b. Promosi Layanan BLU Politeknik Kesehatan Medan

Indikator Kegiatan

- Persentase peningkatan pendapatan dari unit bisnis setiaptahun
- Persentase peningkatan jumlah layanan di bidang akademik dan nonakademik
- Persentase pengembangan sarana dan prasarana untuk unitbisnis
- Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan di klinik terpadu sebagai sentra bisnis PoltekkesMedan
- Jumlah peserta yang melakukan tes narkoba diklinik
- Jumlah peserta yang melakukan tes kesehatan diklinik
- Pelaksanaan Workshop Praktek Klinik Minimal 3 kali dalam satutahun
- Pengadaan Bahan Obat-obatan Klinik 3 kali dalam satutahun

14. Tujuan Keempatbelas

Tersedianya lulusan siap kerja (vacasional) yang profesional, bermoral dan mandiri

Sasaran

- a. Terselenggaranya Pendidikan yang bermutu, bermoral, mandiri dan berdaya saing tinggi dengan kompetensi yangsesuai.
- b. Terlaksananya kegiatan Kemahasiswaan yang mendukung lulusan siap kerja seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa, Pramuka, Tanggap Bencana, Latihan Kewirausahaan, Prosenidll.

Indikator Kegiatan

- Persentase Lulusan tepatwaktu
- Persentase penyerapan lulusan dipasar kerjadalamwaktu ≤ 6 bulan
- Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya setiaptahun
- Persentase Mahasiswa yang di *dropout*
- Jumlah alumni yang melakukan legalisasiijazah
- Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pelatihanBTCLS
- Jumlah Peserta Try Out UjiKompetensi
- Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Debat Bahasa Inggris Nasional
- Pendidikan Budaya Anti Korupsi Bagi mahasiswa minimal 2sks

15. Tujuan Kelimabelas

Tersedianya pelayanan kepada mahasiswa

Sasaran

- a. Tersedianya tenaga pendidik yang mengajar dengan profesional
- b. Tersedianya administrasi mahasiswa yang cepat dan memadai
- c. Tersedianya sarana dan prasarana mahasiswa yang sesuai dengan standar
- d. Tersedianya bantuan akademik terhadap mahasiswa yang kurang mampu

Indikator Kegiatan

- Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di Poltekkes Medan
- Jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S2 dan S3.
- Persentase jumlah mahasiswa yang menerima bimbingan
- Persentase mahasiswa yang menerima penghargaan
- Peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahun

C. Target Tahunan

Guna mendukung tujuan dan sasaran sesuai Indikator Kinerja Utama dan sesuai Indikator Kinerja Kegiatan, Maka disusun target kinerja lima tahunan sesuai periode renstra. Adapun target tahunan sesuai Indeks Kinerja Utama Poltekkes Medan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.I

Target Tahunan Poltekkes Medan sesuai IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Menyusun kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi Meningkatkan kualitas dosen sesuai tuntutan kurikulum berbasis kompetensi	Workshop penyusunan kurikulum dengan standarisasi RPP/RPS	-	-	-	-	9 keg
		Kegiatan penyusunan/Bedah kurikulum di jurusan/prodi setiap tahun	-	-	-	-	9 keg
		Pelaksanaan Akreditasi sesuai kompetensi kurikulum	10 Prodi	-	-	-	2 Prodi
2	Terlaksananya kegiatan administrasi mahasiswa berbasis internet Terlaksananya proses pembelajaran dan pendidikan sesuai perkembangan IPTEK Terciptanya sumber daya manusia kesehatan yang sesuai dengan perkembangan IPTEK	Tersusunnya kelender akademik	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
		Tersusunnya buku pedoman akademik	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
		Tersusunnya buku pedoman kebijakan tentang suasana akademik	1 Keg	-	-	-	-
		Terlaksananya pengisian KRS di jurusan/prodi	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
		Jumlah SK seluruh kegiatan pendidikan setiap awal semester yang terbit	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
		Tersusunnya buku pedoman penyusunan KTI	1 Keg	-	-	-	-
		Tersusunnya RPS, Silabus dan GBPP sert modul setiap mata kuliah pada awal semester	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
		Tersusunnya pedoman praktek klinik, puskesmas, RS, industri hotel dan lainnya	-	1 Keg	-	1 Keg	-
		Terlaksananya PBM sesuai kurikulum di jurusan/prodi	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya evaluasi PBM di jurusan dan prodi setiap semester melalui UTS dan UAS	100%	100%	100%	100%	100%
		Supervisi penyelenggaraan PBL dan PKL jurusan dan prodi	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya UAP di jurusan dan prodi	100%	100%	100%	100%	100%
		Melaksanakan Yudisium hasil UAP di jurusan dan prodi	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya PBM di laboratorium terpadu dan laboratorium bahasa serta mini theatre	-	-	70%	70%	70%
		Terlaksananya kuliah tamu/kuliah pakar 2 kali dalam satu semester pada semua prodi/jurusan	100%	100%	100%	100%	100%
		Penatalaksanaan Ijazah	100%	100%	100%	100%	100%
		Membuat modul <i>daily conversation for health students</i>	-	-	-	1 keg	-
Tersusunnya buku <i>TOEFL</i> setiap tahun	-	-	-	1 keg	-		
Merancang <i>e-learning</i> sebagai sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa	-	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg		
Tersedianya <i>handout</i> untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien	100%	100%	100%	100%	100%		
3	Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya. Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang siap pakai dan dapat bersaing dalam dunia internasional. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional	Terlaksananya kegiatan dosen berprestasi di tingkat jurusan/prodi	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
		Terlaksananya seleksi pemilihan dosen berprestasi di tingkat Poltekkes untuk diikutsertakan pada pemilihan dosen berprestasi tingkat Nasional	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
		Membuat booklet kegiatan tahunan diklat dan pengembangan Poltekkes Medan (Seminar, Workshop, Pelatihan) dengan sertifikasi nasional dan internasional target serta dari institusi pendidikan kesehatan yang ada di Sumatera Utara dan dari Luar Sumatera Utara	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
		Membuat pelatihan Dupak Online Poltekkes Medan	-	1 Keg	-	-	-
		Membuat buku <i>TOEFL</i>	-	-	-	1 keg	-

Melakukan pengusulan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
		Melakukan pengusulan sertifikasi dosen jurusan dan prodi yang tersertifikasi	1 Keg				
		Mengkoordinir Laporan Kinerja Dosen (LKD) Jurusan dan prodi	2 Keg				
		Terlaksananya pembuatan pedoman tertulis tentang monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan tenaga kesehatan	-	1 Keg	-	1 Keg	-
		Melaksanakan penghitungan Analisa beban kerja di lingkungan Poltekkes	-	-	-	1 Keg	1 Keg
		Jumlah formasi baru dalam recruitment calon pegawai negeri sipil sesuai ABK	1 Keg				
		Jumlah kenaikan pangkat regular dan fungsional setiap tahun	2 Keg				
		Persentase kehadiran pegawai setiap bulan	12 bln				
		Jumlah buku pedoman tentang recruitment, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan					
		Pelaksanaan Kegiatan Character Building	1 Keg				
4	Tersedianya sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu Terjaminnya tata pamong untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	Jumlah kegiatan unit penjaminan mutu institusi setiap tahun.	1 Keg				
		Persentase evaluasi kinerja ketua jurusan/prodi dan dosen dalam kegiatan Tridarma perguruan tinggi setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersusunnya laporan tahunan kegiatan tridarma perguruan tinggi tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersusunnya akreditasi Prodi di Lingkungan Poltekkes Medan	-	-	-	1 Prodi	2 Prodi
		Terakreditasinya Institusi Poltekkes Medan	-	-	-	-	100%
		Tersusun dan terkirimnya laporan PDPT tiap semester	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah auditor penjaminan mutu yang mengikuti pelatihan	-	-	-	50 Org	-
		Jumlah dosen yang terlatih budaya anti korupsi	50 Org	-	-	-	-
		Tersusunnya laporan SPI	100%	100%	100%	100%	100%
		Pelaksanaan sistem SPIP	-	1 Keg	-	1 Keg	-
		Jumlah pegawai yang diberi pelatihan keuangan	2 org				
		Pelaksanaan Audit BLU minimal sekali dalam setahun	100%	100%	100%	100%	100%
		Penyampaian informasi gratifikasi melalui leaflet	-	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
5	Penelitian dosen yang terakreditasi nasional dan internasional Tenaga pendidik yang berkompeten dalam tridharma perguruan tinggi khususnya bidang penelitian	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	49 jdl	52 jdl	64 jdl	66 jdl	90 jdl
		Jumlah penelitian yang dipublikasikan	49 judul	52 judul	60 judul	60 judul	60 judul
		Jumlah penelitian yang terakreditasi ke jurnal nasional atau internasional	6 judul	6 judul	10 judul	10 judul	20 judul
		Jumlah penelitian yang diaplikasikan/bermanfaat ke masyarakat	20 judul	20 judul	30 judul	27 judul	51 judul
		Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dari biaya sendiri	24 jdl	5 jdl	3 jdl	3 jdl	18 jdl
		Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dari dipa Poltekkes	49 jdl	52 jdl	64 jdl	66 jdl	72 jdl
		Jumlah dosen yang berkompeten dalam melaksanakan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	20 org	20 org	30 org	27 org	51 org

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
		Terlaksananya pembuatan Nama dan Nomor Pokok perpustakaan	1100 org	1100 org	1100 org	1200 org	1700 org
		Terlaksananya pengadaan kotak saran di perpustakaan terpadu	-	-	-	-	-
		Terlaksananya pengadaan rak koran perpustakaan terpadu	-	-	-	-	-
		Pengembangan fasilitas asrama	150 unit	200 unit	300 unit	300 unit	-
		Penerbitan buku manual sistem akademik online	100 eks				
		Penambahan bandwidth internet menjadi 5 Mbps setiap jurusan di lingkungan poltekkes medan	12 prodi	-	12 prodi	-	-
		Pemeliharaan fasilitas meubelair unit computer	50 unit	50 unit	50 unit	50 unit	-
		Pemeliharaan kendaraan roda enam di Jurusan/Prodi	9 unit	9 unit	11 unit	11 unit	-
		Pemeliharaan kendaraan roda empat di Jurusan/Prodi	22 unit	22 unit	22 unit	22 unit	-
		Pemeliharaan kendaraan roda duadi Jurusan/Prodi	7 unit	7 unit	7 unit	7 unit	-
		Pengadaan LCD dan bracket di Jurusan/Prodi	10 unit	20 unit	24 unit	9 unit	-
		Pengadaan sofa untuk aula	-	2 unit	6 unit	-	-
		Pengembangan dan pemanfaatan gedung pertemuan/ Auditorium	12 bln				
		Pengembangan dan pemanfaatan sarana kreatifitas mahasiswa	12 bln				
		Pembangunan sarana aktifitas mahasiswa	292 m2	-	-	-	-
		Pembuatan Server PDPT	-	-	-	-	1 pt
		Paddle, Bendera Poltekkes dan Jurusan/Prodi	-	-	-	-	1 kl
		Penambahan Daya Listrik Prodi	-	-	-	-	3 Prodi
		Pengadaan Kendaraan Operasional (Mini Bus)	-	-	-	-	10 Unit
		Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang dan jasa Lintas Sektoral	-	-	-	-	3 Kl
10	Penggunaan Anggaran yang sesuai dengan program	Penyusunan RKA-KL tepat sasaran	95%	95%	100%	100%	100%
	Terakomodirnya kebutuhan dalam pelaksanaan rencana di Poltekkes Medan	Penyusunan dan Penelaahan DIPA tepat waktu	95%	95%	100%	100%	100%
	Perencanaan yang dapat diandalkan	Telaah Penerimaan BLU	95%	95%	100%	100%	100%
		Penyesuaian Tarif BLU	-	-	1 kl	-	-
		Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap perencanaan dan penganggaran	2 kl				
		Penyusunan RBA yang kompetitif	95%	95%	100%	100%	100%
		Menyusun Rencana Anggaran Biaya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam RKA-KL	95%	95%	100%	100%	100%
		Terlaksananya layanan pengelolaan keuangan	95%	95%	100%	100%	100%
		Terlaksananya pelaporan dan realisasi anggaran	95%	95%	100%	100%	100%
		Memfasilitasi dan mengalokasikan dana penelitian untuk dosen di Jurusan dan Prodi sesuai tuntutan Borang akreditasi BAN-PT	95%	95%	100%	100%	100%
		Memfasilitasi dan mengalokasikan dana pengabdian kepada masyarakat untuk dosen	95%	95%	100%	100%	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
11	Membangun kerjasama dengan beberapa pihak pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri yang terkait dengan program tri darma perguruan tinggi Melakukan kunjungan/penjajakan ke beberapa UPT sejenis lainnya	Kegiatan sosialisasi dan publikasi poltekkes medan	80%	80%	90%	90%	90%
		Kegiatan publikasi dan informasi	80%	80%	90%	90%	90%
		Kegiatan kehumasan	80%	80%	90%	90%	90%
		Keanggotaan dengan profesi kesehatan	80%	80%	90%	90%	90%
		Pembuatan warta Poltekkes	90%	90%	95%	95%	95%
		Sosialisasi Gratifikasi dan WBK	-	80 org	180 org	300 org	300 org
		Tracer Study	400 org	500 org	600 org	700 org	9 Jur
		Job Fair	-	-	1100 org	1500 org	1500 org
		Mou dengan pendidikan dlm negeri	120 KSO	150 KSO	150 KSO	160 KSO	160 KSO
		Mou dengan pendidikan luar negeri	4 KSO	6 KSO	6 KSO	8 KSO	8 KSO
		Menjalin kerjasama dengan stake holder/institusi terkait masing-masing profesi untuk pemberdayaan dan penyaluran tempat kerja lulusan	-	-	2 KSO	3 KSO	3 KSO
		Terlaksananya usaha penempatan lulusan	-	-	2 KSO	3 KSO	3 KSO
		Terlaksananya pembuatan program Alumni mahasiswa	-	1 pt	1 pt	1 pt	1 pt
		Menjalin kerjasama (MoU) dengan instansi swasta dan pemerintah di daerah maupun pusat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	60 KSO	65 KSO	70 KSO	75 KSO	75 KSO
		Menjalin kerjasama (MoU) dengan E-Journal Internasional EBSCO untuk mendukung PBM dosen dan mahasiswa	1 MOU	2 MOU	2 MOU	2 MOU	2 MOU
		Menjalin kerjasama asuransi mahasiswa	1 MOU	1 MOU	1 MOU	1 MOU	1 MOU
		Terlaksananya MoU catering Jurusan / Prodi	-	-	-	4 MOU	4 MOU
		MoU perpustakaan	1 MOU	2 MOU	2 MOU	3 MOU	3 MOU
		Menjalin kerjasama dengan DIKTI untuk pengelolaan data Perguruan Tinggi	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
		Jasa Lahan Pengurusan MoU	-	-	-	-	10 pt
12	Pengembangan sistem sipenmaru online Penjajakan ke SMA favorit di Sumatera Utara dalam menjaring mahasiswa PMDP Pelaksanaan ujian sipenmaru yang credible, akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi Sipenmaru	2500	2700	2700	3000	2500
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi PMDP	250	270	270	300	250
		Lulusan dengan IPK ≥ 2.75 (Tahun 2017 target IPK ≥ 3.25)	100%	100%	87,20%	73%	90%
		Tingkat kepuasan masyarakat terhadap sistem seleksi mahasiswa di Poltekkes Medan	-	-	-	-	3,2
13	Meningkatnya pendapatan BLU dari layanan unit bisnis dan usaha Promosi Layanan BLU Politeknik Kesehatan Medan	Persentase peningkatan pendapatan dari unit bisnis setiap tahun	5%	10%	10%	10%	10%
		Persentase peningkatan jumlah layanan di bidang akademik dan non akademik	5%	10%	10%	10%	10%
		Persentase pengembangan sarana dan prasarana untuk unit bisnis	5%	10%	10%	10%	10%
		Jumlah Peserta BPJS di Klinik (Faskes)	-	-	100	150	200
		Jumlah peserta yang melakukan tes kesehatan di klinik	-	-	500	750	1000

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
14	Terselenggaranya Pendidikan yang bermutu, bermoral, mandiri dan berdaya saing tinggi dengan kompetensi yang sesuai Terlaksananya kegiatan Kemahasiswaan yang mendukung lulusan siap kerja seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa, Pramuka, Tanggap Bencana, Latihan Kewirausahaan, Proseni dll	Persentase Lulusan tepat waktu	98%	99%	100%	97%	81%
		Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja dalam waktu <= 6 bulan	60%	65%	60%	65%	35%
		Jumlah alumni yang melakukan legalisasi ijazah	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah Peserta Try Out Uji Kompetensi	-	-	-	750 org	1100 org
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Debat Bahasa Inggris Nasional	-	-	4 org	6 org	6 org
		Pendidikan Budaya Anti Korupsi Bagi mahasiswa minimal 2 sks	100%	100%	100%	100%	100%
15	Tersedianya pelayanan kepada mahasiswa Tersedianya tenaga pendidik yang mengajar dengan profesional Tersedianya administrasi mahasiswa yang cepat dan memadai Tersedianya sarana dan prasarana mahasiswa yang sesuai dengan standar Tersedianya bantuan gakin terhadap mahasiswa yang kurang mampu	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di Poltekkes Medan	75%	75%	75%	75%	75%
		Jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S2 dan S3	131 org	140 org	145 org	175 org	229 org
		Persentase jumlah mahasiswa yang menerima gakin	3%	3%	3%	3%	3%
		Jumlah mahasiswa yg merima bantuan pendidikan/beasiswa	-	-	50 org	50 org	50 org
		Persentase Peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahun	2%	3%	4%	4%	4%

Pada tahun 2019 terdapat perubahan indikator kinerja dan target sebagai berikut :

No	Sasaran Program / Kegiatan	No	Indikator	Target 2019
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1	Persentase lulusan tepat waktu	81.00%
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	81%
3	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	3	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	90%
4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	35%
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	60%
6	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	90 judul
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	1.58
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5
		9	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	20.48%
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	34.12
		11	Jumlah Pendapatan PNBPN	33,004,965,000
		12	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	3,500,000,000
		13	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%
10	Layanan Prima	14	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30
		15	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	28.00
		16	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	5.26%
		17	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.21
		18	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.20%

Sedangkan target tahunan Poltekkes Medan sesuai Indeks Kinerja Kegiatan menjadi lampiran yang tak terpisahkan dari Rencana Strategis ini.

BAB. V

PROGRAM TAHUN 2015-2019

A. Proyeksi KebutuhanSDM

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan memandang bahwa sumber daya manusia memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya membangun suasana akademik yang kondusif dan profesionalisme. Pengelolaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia, terdiri atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi relevan dan handal dalam jumlah yang memadai. Dosen merupakan sumber daya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, baik di bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat.

Dosen harus memenuhi kualifikasi akademik dan profesional, ditandai dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dibuktikan dengan ijazah dan sertifikat kompetensi yang dipersyaratkan seperti termaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 45 dan 46. Pengelolaan perguruan tinggi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan didukung oleh tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang handal, kompeten dan memadai.

Manajemen sumber daya manusia di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dirancang untuk meningkatkan keterampilan, efektifitas, efisiensi, dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan sehingga dapat meningkatkan mutu layanan dan kinerja institusi yang optimal dan memiliki mutu kinerja yang ditandai dengan tingkat jabatan akademik dan rekam jejak (*track record*) yang baik. Staf pendukung merupakan sumber daya manusia yang berfungsi menunjang dan memfasilitasi proses pembentukan nilai tambah yang diharapkan.

Sistem pengelolaan sumber daya manusia di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan terdiri dari proses :

1. Perencanaan dosen dan tenaga kependidikan.
2. Seleksi/rekrutment dosen dan tenaga kependidikan.
3. Penempatan dosen dan tenaga kependidikan.
4. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.
5. Pembinaan dan retensi dosen dan tenaga kependidikan.
6. Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.
7. Remunerasi.

8. Penghargaan, dan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan

Secara struktur organisasi pengelolaan SDM di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dilaksanakan oleh bagian Kepegawaian. Pengelolaan SDM di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dilaksanakan berdasarkan pedoman yang disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari pemerintah. Rincian kegiatan pengelolaan SDM di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Dosen Dan Tenaga Kependidikan

Perencanaan sumber daya manusia adalah proses peramalan sistematis tentang permintaan dan penawaran sumber daya manusia untuk masa yang akan datang. Fokus perhatiannya adalah adanya langkah-langkah yang diambil oleh manajemen guna lebih menjamin tersedianya pegawai yang tepat untuk menduduki berbagai kedudukan, jabatan, dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat pula, kesemuanya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah dan akan ditetapkan.

Kualifikasi dan jumlah SDM yang diperlukan disesuaikan dengan hasil analisis jabatan yang dilakukan dengan memperhatikan beban kerja, jenis pekerjaan, sifat pekerjaan, perkiraan kapasitas staf, prinsip pelaksanaan pekerjaan dan ketersediaan peralatan pendukung pekerjaan. Dalam perencanaan kebutuhan tenaga pendidik (dosen) khususnya, dilakukan dengan melibatkan unsur program studi hingga Direktorat.

Dalam rangka perencanaan sumber daya manusia Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Langkah langkah perencanaan SDM :

1. Menyusun analisis beban kerja.

Dari hasil Analisa Beban Kerja (ABK) yang telah disusun oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan yang pedomannya telah disempurnakan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 53 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Analisis Beban Kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan dan oleh Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan telah disediakan Aplikasinya pada tahun 2013, hasil penyusunan ABK Institusi pada bulan Desember tahun berjalan.

2. Penyusunan persediaan pegawai

Dari hasil perhitungan ABK kemudian dipakai sebagai dasar untuk penyusunan *bezetting* (persediaan pegawai/keadaan pegawai pada saat ini) yang berpedoman pada Keputusan Badan Kepegawaian Negara Nomor : K26-30/V.21-8/99 tanggal 18 Januari 2010 tentang Penyusunan Formasi PNS Pusat, dengan menggunakan Aplikasi *Silk Bezetting* tersebut akan diketahui berapa pegawai yang akan pensiun pada tahun berjalan, sehingga bisa dipakai sebagai dasar penyusunan kebutuhan tenaga pada tahun berjalan maupun lima tahun ke depan. *Bezetting* dan usul kebutuhan tenaga dikirim ke Biro Kepegawaian pada Akhir bulan Januari tahun berjalan.

3. Pengkajian kebutuh tenaga

Dari hasil penyusunan *Bezetting* dan usulan kebutuhan tenaga yang telah disusun, selanjutnya staf kepegawaian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan mengikuti pertemuan penyusunan formasi PNS tahun berjalan dan review pemetaan kebutuhan tenaga yang diselenggarakan oleh Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan yang dilaksanakan pada bulan Maret tahun berjalan. Pada saat penyusunan *Bezetting* dan usulan kebutuhan tenaga, seluruh UPT (Unit Pelaksana Teknis) wajib menginput data hasil penyusunan *Bezetting* dan usul kebutuhan tenaga ke dalam Aplikasi SILK yang akan menghasilkan:

- a. Rencana kebutuhan tenaga berdasarkan analisis bebankerja.
- b. Rencana Pemenuhan Kebutuhan
- c. Rencana Redistribusi
- d. Skala Prioritas

4. Untuk rencana kebutuhan tenaga (formasi) bisa diisi dari peningkatan SDM melalui program tugas belajar maupun ijin belajar, bisa juga dari tenaga pindahan maupun penerimaan CPNS dari pelamar Umum.

5. Khusus untuk kebutuhan dari pelamar umum harus dibuat skala prioritas sesuai kebutuhan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.

b. Sistem seleksi/rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan

Sistem rekrutmen dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, keadilan, dan objektivitas berbasis pada *merit sistem* yang memungkinkan diperolehnya sumber daya unggul. Kualifikasi dosen yang mensyaratkan memiliki pendidikan formal

minimal S2 dan tenaga kependidikan minimal D3 diharapkan mampu meningkatkan kualitas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan. Pemenuhan kebutuhan SDM tersebut dilaksanakan melalui rekrutmen PNS.

Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil Dosen dan tenaga kependidikan diperuntukkan bagi masyarakat umum secara luas dengan menyebutkan syarat dan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh pelamar. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sekurang-kurangnya memberikan pengumuman melalui website www.ropeg-kemenkes.or.id.

Seleksi penerimaan pegawai baru dilaksanakan mengikuti aturan yang disusun oleh pemerintah (PPSDM Kementerian Kesehatan RI). Setiap pelamar bisa mengakses Pedoman seleksi penerimaan CPNS kementerian Kesehatan yang dilengkapi cara pengisian secara *online* sampai dengan pengumuman kelulusan.

Keterlibatan Politeknik Kesehatan dalam rangka rekrutmen tenaga/seleksi, sebagai panitia daerah yang telah ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan untuk membantu validasi berkas pelamar umum, tempat pengambilan nomor ujian kemudian membantu dalam penyelenggaraan uji tulis. Melakukan pemberkasan bagi peserta yang lulus uji tulis dan mengirimkan berkas ke Biro Kepegawaian melalui Badan PPSDM Kesehatan di Jakarta, sedangkan rekrutmen tenaga pramubhakti/kontrak diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan menyebutkan syarat dan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh pelamar, dilakukan secara terbuka oleh Kepegawaian ataupun dengan menjangking para calon tenaga kontrak melalui surat lamaran yang telah masuk yang ditampung sebelumnya oleh Bagian Kepegawaian.

c. **Penempatan dosen dan tenaga kependidikan**

Dosen dan Tenaga Kependidikan CPNS yang telah direkrut mengikuti orientasi pegawai berupa pelatihan prajabatan. Disamping itu, secara khusus Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan juga menyelenggarakan orientasi bagi pegawai baru. Orientasi tersebut diselenggarakan untuk menyiapkan mental pegawai menghadapi lingkungan kerja baru. Bahkan Dosen baru juga diberi pelatihan menjadi dosen pembimbing akademik, Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) untuk menjamin dosen melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pendidik dan pembelajaran yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Sebagai kelanjutan PEKERTI, *Applied Approach* (AA) juga dilaksanakan bagi Dosen yang lebih senior agar mampu melakukan rekonstruksi untuk menyempurnakan

mata kuliah yang diampu. Selanjutnya bagi tenaga kependidikan juga dilaksanakan pelatihan sesuai bidang masing-masing. Misalnya pelatihan ketrampilan akuntansi, pelatihan ketrampilan keuangan maupun pelatihan komputer.

d. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan terus menerus berupaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dalam kompetensi SDM sebagai investasi yang bersifat strategik. Dosen, sebagai *stakeholder* utama, sejak awal sudah harus memenuhi kualifikasi pendidikan minimal strata-2. Untuk berfungsi secara optimal, seorang dosen harus menjalankan tridharma yang bermutu dan relevan dengan pelayanan sarana-prasarana. Aktivitas pelatihan, magang, seminar maupun *workshop* baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan mampu meningkatkan kompetensi untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya. Pengembangan karir yang dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan dan kebutuhan unit kerja masing-masing. Program pendidikan dan pelatihan mengacu pada standar kompetensi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendidikan dan pelatihan dilakukan secara berjenjang.

Kesempatan mengikuti program pendidikan dan pelatihan diberikan kepada semua pegawai dengan mempertimbangkan kesesuaian pendidikan yang bersangkutan dan kebutuhan masing-masing unit kerja. Pengembangan SDM terus dilakukan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dengan mengadakan sejumlah pelatihan/*training* dan mengirimkan peserta ke institusi/lembaga penyelenggara pelatihan/*training*. Dalam rangka peningkatan kualitas dosen, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan melakukan upaya untuk mendorong dosen agar mengikuti studi lanjut. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan menyampaikan kesempatan untuk melakukan studi lanjut ataupun kursus dan pelatihan melalui pengumuman dan pemberitahuan secara tertulis maupun melalui *mailing list*.

Pengelolaan kegiatan program tugas belajar maupun ijin belajar dilaksanakan menggunakan pedoman pada Permendiknas Nomor 48 tahun 2009 tentang Pedoman pemberian tugas belajar bagi PNS dan pedoman pada surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: B/3264/M.Pan-RB/10/2013 tanggal 28 Oktober 2013. Selanjutnya diatur dengan pedoman Kementerian Kesehatan Pelaksanaan Tugas belajar dan Ijin Belajar baik

tenaga dosen maupun Kependidikan diatur dalam surat edaran Nomor: DM.01.03/I/V.3/03155.1/2012 tanggal 15 Mei 2012 tentang ketentuan pelaksanaan penerimaan calon tugas belajar.

Tabel. V.1

**REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA PENDIDIK
MENURUT KUALIFIKASI PENDIDIKAN
JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
TAHUN 2015 – 2018**

NO	JURUSAN	2015			2016			2017			2018		
		S 1 / D IV	S 2	S 3	S 1 / D IV	S 2	S 3	S 1 / D IV	S 2	S 3	S 1 / D IV	S 2	S 3
1	ANALIS KESEHATAN		17			16			16			14	
2	FARMASI	5	15		5	15			20			20	
3	GIZI		19			18	3		18	4		18	4
4	KEPERAWATAN		32			35	1		35	1		35	1
5	KEPERAWATAN GIGI		19			18	1		17	1		14	1
6	KEBIDANAN MEDAN		30		1	28			28	1		27	1
7	KEBIDANAN P SIANTAR		10			10			10			9	
8	KEBIDANAN P SIDIMPUAN		14			12			12			12	
9	KESEHATAN LINGKUNGAN	6	12		6	10			9			12	
	JUMLAH	11	168		12	162	5		165	7		161	7

Diperoleh data bahwa ada penambahan jumlah pegawai setiap tahunnya yang diperoleh dari rekrutment baru CPNS dan juga pindahan dari institusi lain. Kualifikasi pendidikan S2 terjadi peningkatan yang cukup signifikan rata-rata 14 orang pertahun. Berdasarkan kondisi saat ini, jumlah sdm yang sudah cukup memadai, namun dari segi kualifikasi atau keahlian masih belum memadai terutama tenaga administrasi kependidikan (Akuntan, Hukum dan Kepegawaian).

Tabel. V.2

**REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA KEPENDIDIKAN
MENURUT KUALIFIKASI PENDIDIKAN
JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
TAHUN 2015 – 2018**

JURUSAN	2015			2016			2017			2018		
	S 1 / D I V	S 2	S 3	S 1 / D I V	S 2	S 3	S 1 / D I V	S 2	S 3	S 1 / D I V	S 2	S 3
ANALIS KESEHATAN	6			6			4			4		
FARMASI	4			4	1		4	2		4	2	
GIZI	7			7			5			5		
KEPERAWATAN	8			8	2		6	2		6	2	
KEPERAWATAN GIGI	9			9	1		8	3		8	3	
KEBIDANAN MEDAN	8			8	1		8	2		8	2	
KEBIDANAN SIANTAR P	8			8			8			8		
KEBIDANAN SIDIMPUAN P	7			7			5			5		
KESEHATAN LINGKUNGAN	9			9			7			7		
DIREKTORAT	35	15		35	25		35	25		35	40	
JUMLAH	101	15		101	30		90	34		90	49	

Diperoleh data bahwa ada penambahan jumlah pegawai setiap tahunnya yang diperoleh dari rekrutment baru CPNS dan juga pindahan dari institusi lain. Kualifikasi pendidikan S2 terjadi peningkatan yang cukup signifikan rata-rata 14 orang pertahun. Berdasarkan kondisi saat ini, jumlah sdm yang sudah cukup memadai, namun dari segi kualifikasi atau keahlian masih belum memadai terutama tenaga administrasi kependidikan (Akuntan, Hukum dan Kepegawaian).

B. Proyeksi Kebutuhan Peralatan

Peralatan

1. Sarana Olahraga

Sarana olahraga disediakan di Poltekkes Kemenkes Medan, terdiri dari lapangan volly, basket, tenis meja dan badminton

2. Pusat Latihan Bahasa dan MiniTeater

Pusat Latihan Bahasa terdiri dari 2 fasilitas yaitu laboratorium bahasa dan *mini theatre*. Kedua fasilitas ini berada di Direktorat Poltekkes Kemenkes Medan. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan perangkat multimedia dan audiovisual yang terkini serta

mudah digunakan oleh mahasiswa dan para pengunjung lainnya. Mini theatre dilengkapi dengan fasilitas mini bioskop seperti Flat TV, DVD, sound dan speaker terkini yang menampilkan tayangan video dengan tampilan terkini. Kedua fasilitas ini dapat diakses dengan mudah oleh seluruh civitas akademika dan para pengunjunglain.

3. PerpustakaanTerpadu

Civitas akademika Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dapat datang langsung ke perpustakaan. Perpustakaan buka hari senin sampai Jumat dari pukul 08.00-15.00. Untuk memberikan saran dan prasana perpustakaan menyediakan :

- a. Bahan pustaka atau koleksi antara lain teks book (buku teks) , buku referensi, penelitian jurnal, KTI dan skripsi, Jurnal internasional / jurnal nasional, Majalah ilmiah, bahan pustaka non cetak seperti CD sesuai dengan disiplin ilmu di bidang kesehatan pada khususnya dan disiplin ilmu lain yang mendukung kebutuhan informasi civitasakademika.
- b. Ruang baca yang dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC), supaya pengguna merasakan nyaman waktu mencari bahan pustaka maupun membaca bahan pustaka. Terdapat juga ruang referensi, ruang rak koleksi, ruang server, ruang loker, ruang pengolahan, ruang sirkulasi, gudang, dantoilet.
- c. Komputer untuk mengolah bahan pustaka, pelayanan (sirkulasi), kepada pengguna perpustakaan, mencari literatur yang di ada diperpustakaan sebagai sarana akses internet yaitu <http://library.poltekkes-medan.ac.id>, akses OPAC (*Online Public Access Catalogue*), dan akses *e-Journal*.

4. LaboratoriumTerpadu

Laboratorium yang ada di Poltekkes Kemenkes Medan dikelola oleh unit laboratorium terpadu. Untuk laboratorium komputer dikelola oleh uni komputer. Fasilitas laboratorium dapat digunakan oleh semua civitas akademika, untuk pembelajaran, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Laboratorium terpadu terdiri dari Laboratorium Komputer, Biologi, Kimia, Parasitologi, dan Farmakologi.

5. Aula

Aula digunakan untuk kegiatan olahraga, pentas seni dan acara-acara lain seperti Kuliah Pakar untuk mahasiswa, dan kegiatan alumni.

6. Pendopo

Pendopo digunakan untuk tempat diskusi mahasiswa

Tabel. V.3

DAFTAR SARANA LABORATORIUM

NO	DIREKTORAT/JURUSAN	R.BELAJAR	LABORATORIUM			Perpustakaan	Asrama (TT)
			Profesi	Bahasa	Komputer		
1	Direktorat	-	-	-	-	-	-
2	Analisis Kesehatan	4	4	-	-	1	-
3	Farmasi	5	6	-	1	1	-
4	Gizi	5	7	-	1	1	100
5	Keperawatan	8	4	1	-	1	120
6	Kesehatan Gigi	6	5	-	1	1	64
7	Kesehatan Lingkungan	5	3	-	-	1	80
8	Kebidanan Medan	8	6	1	-	1	200
9	Kebidanan Pematangsiantar	6	5	-	-	1	108
10	Kebidanan Padangsidempuan	6	4	-	-	1	168

C. Proyeksi kebutuhan sarana dan Prasarana**a. Sarana dan Sarana**

Pengelolaan sarana dan prasarana perguruan tinggi meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di perguruan tinggi.

Sistem pengelolaan informasi mencakup pengelolaan masukan, proses, dan keluaran informasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pengetahuan untuk mendukung penjaminan mutu penyelenggaraan akademik perguruan tinggi.

Sistem pengelolaan prasarana dan sarana akademik dan non akademik di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berupa kebijakan, peraturan dan pedoman yang

telah diatur dalam peraturan pemerintah No.27/2014 tentang pengelolaan Barang Milik Negara. Dalam pengelolaan prasarana dan sarana meliputi:

1. Kebijakan pengembangan dan pencatatan

Pengembangan dan pencatatan prasarana dan sarana mengacu pada peraturan Pemerintah No. 27/2014. Tujuan sistem pengelolaan prasarana dan sarana di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah untuk mewujudkan tertib administrasi dan menjamin kondisi sarana prasarana dalam keadaan siap secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan perkembangan keadaan/teknologi sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan tugas pokok.

2. Penetapan penggunaan

Penggunaan sarana prasarana yang pengelolaannya bersifat rutinitas melalui surat perintah pimpinan, koordinasi penjadwalan, permohonan ijin kepada pejabat yang berwenang serta kesesuaian fungsi penggunaan agar sarana dan prasarana lebih efektif dan efisien.

3. Pemeliharaan/perbaikan/kebersihan

Kegiatan pemeliharaan/perbaikan/kebersihan dilaksanakan dengan rutin dan berkala, disesuaikan dengan kepadatan beban pengoperasian prasarana sarana tersebut serta buku petunjuk pemeliharaan dari masing-masing jenis sarana prasarana. Pemeliharaan dan pencegahan kerusakan harian dilaksanakan oleh satuan kerja pengguna yaitu unit pemeliharaan dan perbaikan. Prasarana sarana yang telah rusak tidak terpakai dapat diajukan secara berjenjang untuk penghapusan dari daftar inventaris untuk dimusnahkan atau dilelang. Kegiatan ini diikuti dengan surat perintah atau persetujuan dari pihak yang berwenang dan dibuat berita acara penghapusan.

4. Keamanan dan keselamatan prasarana dan sarana

Sistem keamanan 24 jam yang dilakukan dengan mengatur petugas keamanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan (Satpam) secara bergantian/shif pagi-malam. Fasilitas keamanan yang tersedia antara lain : pagar gedung bangunan, CCTV. Keselamatan pengguna dengan tersedianya sistem pemadam tabung racun api, jalur evakuasi jika terjadi bencana alam, petunjuk penyelamatan diri dalam kondisi bahaya dan peringatan tanggap darurat.

Tabel. V.4

DAFTAR ASET TANAH KEPEMILIKAN POLTEKKES MEDAN

No.	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor Jalan, Kota, Propinsi)	Status Penguasaan/ Kepemilikan Lahan*	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Direktorat Poltekkes Medan Jln. Jamin Ginting Km.13,5 Kel.Laucih Kec. Medan Tuntungan - Sumut	Milik sendiri / Kementerian Kesehatan	Kampus	29.704 m ²
2	Direktorat Poltekkes Medan Jln. Jamin Ginting Km.13,5 Kel.Laucih Kec. Medan Tuntungan - Sumut	Milik sendiri / Kementerian Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	6.807 m ²
3	Jurusan Analis Kesehatan Jln. Williem Iskandar, Medan Estate, Kec.Percut Sei Tuan Deli Serdang - Sumut	Milik sendiri / Departemen Kesehatan	Kampus	10.002 m ²
4	Jurusan Farmasi Jln. Air Langga, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah –Sumut	Milik sendiri / Kementerian Kesehatan	Kampus	4.245 m ²
5	Jurusan Gizi Jln. Medan-Lubuk Pakam, Desa Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Deli Serdang - Sumut	Milik sendiri / Kementerian Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa Rumah dinas	28.230 m ²
6	Jurusan Keperawatan Jln. Bunga Ncole Kel. Kemenangan Tani, Kec. Medan Tuntungan - Sumut	Milik sendiri / Departemen Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	15.000 m ²
7	Jurusan Kesehatan Lingkungan Jln.Kaptan Selamat Ketaren Kabanjahe - Sumut	Pemda Tk I Sumut Cq. Dinas Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	75.217 m ²

8	Prodi Kebidanan P. Siantar Jln. Pane, Kel.Tomuan, Kec. Siantar Timur, Pematang Siantar – Sumut	Pemda Tk I Sumut Cq. Dinas Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	23.165 m ²
9	Prodi Kebidanan P. Sidimpuan Desa Sigulang Kec. Padangsidimpuan Timur Kab. Tapanuli Selatan - Sumut	Milik sendiri / Kementerian Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	18.751 m ²
TOTAL				211.121 m ²

Prasarana untuk kegiatan akademik dan non-akademik

Tabel. V.5

DAFTAR PRASARANA POLTEKKES MEDAN

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perkantoran/ administrasi	52 unit	1.403,5	√		√	
2	Ruang Perpustakaan	12 unit	1.373	√		√	
3	Ruang rapat	10 unit	638	√		√	
4	Ruang aula	10 unit	6.203	√		√	
5	Laboratorium/ studio/bengkel/dsb	47 unit	6.000	√		√	
6	Ruang Kuliah	61 unit	3.930	√		√	
7	Ruang Klinik	1 unit	800	√		√	
Luas Seluruhnya			20.347,5				

Tabel. V.6

DAFTAR PRASARANA PENDUKUNG POLTEKKES MEDAN

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pembinaan minat dan bakat	25 unit	9.653,25	√		√	
2	Kesejahteraan	107 unit	5.944,88	√		√	
3	Ruang himpunan mahasiswa(BEM-HIMA)	10 unit	189,55	√		√	
4	Asrama mahasiswa	6 unit	9.660	√		√	
Luas Seluruhnya			25.447,68				

Tabel. V.7

DAFTAR KENDARAAN POLTEKKES MEDAN

NO	DIREKTORAT/JURUSAN	Jenis Kendaraan			Jumlah
		R - 2	R - 4	R - 6	
1	Direktorat	6	8	-	14
2	Analisis Kesehatan	1	2	-	3
3	Farmasi	-	1	-	1
4	Gizi	-	3	-	3
5	Keperawatan	-	3	3	6
6	Kesehatan Gigi	-	1	-	1
7	Kesehatan Lingkungan	-	3	1	4
8	Kebidanan Medan	1	3	3	7
9	Kebidanan Pematangsiantar	-	2	2	4
10	Kebidanan Padangsidimpuan	-	2	4	6
Jumlah		8	28	13	49

Kendaraan operasional di Politeknik Kesehatan Medan pada tahun 2008 berjumlah 49 buah yang terdiri kendaraan roda 2 sebanyak 7 buah, kendaraan roda 4 sebanyak 25 buah dan kendaraan roda 6 sebanyak 8 buah. Pada tahun 2009 direncanakan akan bertambah yang terdiri dari Kendaraan roda 2 sebanyak 5 buah, Roda 4 sebanyak 3 buah dan kendaraan roda 6 sebanyak 4 buah yang akan distribusikan ke Direktorat dan Jurusan di lingkungan Politeknik Kesehatan Depkes Medan.

D. Proyeksi Kebutuhan Pengembangan Sub sistem pendukung

Sistem Informasi

1. Hardware

Perangkat keras yang digunakan Poltekkes Medan dalam mendukung kegiatan Pembelajaran sebagai berikut :

- a. Sarana yang tersedia di ruang kelas meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b. Pada masing-masing kelas dilengkapi penerangan yang cukup, AC, LCD, papan tulis, dan alat tulis, dan papan pengumuman, khusus laptop dosen membawa sendiri.
- c. Prasarana yang tersedia lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, asrama, ruang satuan keamanan (SATPAM), ruang kantin, instalasi daya listrik, ruang olah raga, tempat ibadah, kamar mandi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- d. Keragaman jenis peralatan laboratorium melebihi daftar jenis minimal peralatan yang harus tersedia.
- e. Jenis pustaka yang harus disediakan perpustakaan meliputi buku referensi, KTI, jurnal ilmiah nasional dan internasional.
- f. Perpustakaan memiliki langganan jurnal ilmiah internasional secara elektronik dari Perpusnas dan EBSCO.
- g. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan akses wiFi, di ruang dosen tersedia LAN dan *router* PC.

2. *Software*

Poltekkes Medan juga menyediakan beberapa *software* untuk keperluan pembelajaran, misalnya *software* untuk mata kuliah komputer, mata kuliah berkaitan dengan gizi (Nutri Survei, Nutriclin, Antropometri 2005 Plus, WHO Antropometri 2005), untuk pembelajaran di keperawatan, untuk pembelajaran di kebidanan. Mata kuliah tertentu pada Poltekkes Medan menggunakan pembelajaran laboratorium komputer misalnya untuk metodologi penelitian, statistik, pembelajaran dasar *word*, *excel*, *powerpoint*, dengan adanya laboratorium komputer untuk mendukung pembelajaran tersebut. Di Laboratorium terpadu terdapat laboratorium komputer yang bisa digunakan untuk semua jurusan di lingkungan Direktorat Poltekkes Medan, sedangkan di jurusan lain yang jauh dengan direktorat, masing-masing sudah memiliki laboratorium komputer.

3. *E-learning*

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah menggunakan beberapa layanan sistem informasi untuk mendukung kegiatan pembelajarannya. Metode pembelajaran di Poltekkes Medan dilaksanakan dengan berbagai metode yaitu di kelas, di laboratorium, di lahan praktik. Selain itu, juga dilengkapi dengan pembelajaran *online* dengan alamat <http://vilep-pusdik.kemkes.go.id/poltekkesmedan/login>), dengan *e-learning* ini dosen dapat meng-*upload* materi pembelajaran, *upload* tugas-tugas perkuliahan. Sedangkan mahasiswa dapat mengambil materi pembelajaran, menggunggah tugas-tugas ke dosen Mata ajaran. *Chatting* dengan mahasiswa atau dosen, membentuk grup diskusi dengan moderator/dosen.

4. *E-Library*

Poltekkes Kemenkes Medan memiliki *E-library* untuk perpustakaan yaitu <http://library.poltekkes-medan.ac.id/>, dengan *E-library* ini mahasiswa dapat mengakses buku-buku dan jurnal yang ada di perpustakaan.

5. *Jurnal Panmedonline*

Untuk mengakses jurnal secara *online*, Poltekkes Medan juga menyediakan sistem informasi yang dapat diakses di <http://panmed.poltekkes-medan.ac.id>

6. *Karya Tulis Ilmiah Civitas*

Untuk mengakses Karya Tulis Ilmiah Civitas, Poltekkes Medan juga menyediakan sistem informasi yang dapat diakses di <http://ilmiah.poltekkes-medan.ac.id>

Sistem informasi yang ada di Poltekkes Medan dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus. Sistem Informasi yang tersedia seperti :

1. Website dan EmailInstitusi

Web Poltekkes Medan adalah [www.poltekkes-medan.ac.id.](http://www.poltekkes-medan.ac.id), yang dapat diakses oleh umum tanpa login. E-mail Poltekkes Medan adalah poltekkes_medan@yahoo.com, akses dimiliki oleh admin yaitu unit komputer, digunakan sebagai sarana komunikasi oleh Poltekkes Medan. Web dan Email ini disediakan sebagai sistem informasi antara Poltekkes dengan BPPSDM, Poltekkes dengan Mahasiswa dan Poltekkes dengan Masyarakat.

2. Fasilitas Internet

Fasilitas Internet yang dimiliki Poltekkes Medan adalah Astinet, menggunakan *hotspot*.

3. JaringanNirkabel

Poltekkes Medan sudah menggunakan jaringan nirkabel yaitu jaringan *wifi*.

4. E -Learning

Dengan fasilitas E – Learning mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen.

5. *Whatsapp*

Whatsapp juga sebagai sistem informasi baik internal maupun eksternal kampus. Komunikasi dosen dan mahasiswa juga menggunakan *Whatsapp*, misalnya untuk bimbingan tugas akhir, bimbingan praktek dll. Untuk kegiatan eksternal menggunakan *Whatsapp Group*.

6. *Mailing list*

Mailing List juga sebagai sistem informasi baik internal maupun eksternal kampus.

Dalam mengakses semua sistem informasi Mahasiswa, Dosen, dan Staf dapat menggunakan login untuk akses *hotspot* internet.

Kapasitas yang digunakan oleh Jurusan/Prodi adalah 2 mbps. Alokasi besar *bandwidth* per mahasiswa adalah : $2 \text{ mbps} = 2048 \text{ kbps} / 300$ (jln rata-rata mahasiswa per jurusan) = 6,8 kbps/mhs

Dimana limit untuk tiap jenis pengguna adalah sebagai berikut :

- LAN :*unlimited*
- Staff :1mbps
- Mhs : 256kbps

Tabel. V.8

DAFTAR SISTEM PENGELOLAAN DATA POLTEKKES MEDAN

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (Internet)	Dengan Komputer Jaringan Luas (Internet)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa				√
2	Pembayaran SPP				√
3	Kartu Rencana Studi (KRS)				√
4	Jadwal mata kuliah				√
5	Nilai mata kuliah				√
6	Transkrip akademik				√
7	Lulusan				√
8	Tenaga pendidik				√
9	Tenaga kependidikan				√
10	Keuangan				√
11	Inventaris				√
12	Perpustakaan				√
Jumlah tanda √		$N_A=0$	$N_B=0$	$N_C=0$	$N_D=12$

Blue print Sistem Informasi.

Pengembangan sistem informasi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Pengembangan yang dilakukan harus mendukung pada visi dan misi. Berbagai pengembangan aplikasi maupun infrastruktur lainnya yang sudah ada terus ditingkatkan. Hingga tahun 2015 berbagai aplikasi telah dibuat antara lain Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Kepegawaian, Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi Perpustakaan dan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Untuk infrastruktur telah diperbaiki sebagai upaya untuk kemudahan aksesibilitas data di kalangan civitas akademik. Salah satunya adalah dengan adanya penambahan *bandwith* dan beberapa titik *hotspot*.

E. Program Tahunan

Poltekkes Medan memiliki Program Tahunan sebagai berikut :

Tabel. V.9

PROGRAM LIMA TAHUNAN POLTEKKES MEDAN

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Terlaksananya PBM sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar	Persentase Lulusan Tepat Waktu	PBM yang kompetitif	100%	100%	100%	100%	100%
			Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa ygbermutu	100%	100%	100%	100%	100%
			Strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK	90%	90%	90%	90%	90%
			Sumber Daya Manusia Kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya	80%	80%	80%	80%	80%
			Tersedianya sarana dan Prasarana yang mendukung tridharma perguruan tinggi	75%	75%	75%	75%	75%
			Terlaksananya pengembangan institusi	70%	70%	75%	80%	80%
			Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%	85%	85%	90%	90%
			Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-KL)dalam DIPA	100%	100%	100%	100%	100%
			Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip- prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu	90%	90%	90%	90%	90%
			Persentase Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	80%	90%	95%
Terjaminnya data pamong untuk mewujudkan misi, melaksanakan misi, tercapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab danadil	90%	90%		90%	95%	95%		
	Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Lulusan Siap Kerja yang professional, bermoral dan beretika	50%	55%	60%	65%	35%	
		Jejaring yang mendukung	90%	90%	90%	90%	90%	

2	Peningkatan SDM (dosen/ non dosen yang berkualitas)	Melakukan Penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun)	Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi	74 judul	71 judul	75 judul	69 judul	90 judul
		Publikasi Karya Ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional	6 judul	6 judul	10 judul	10 judul	20 judul
3	Terbentuknya Kerjasama	Kegiatan Pengabdian Masyarakat (jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	Pengabdian masyarakat oleh tenaga pendidik kepada	75 keg	96 keg	92 keg	95 keg	102 keg
			Pengabdian masyarakat kepada masyarakat melalui desa binaan	1 keg	2 keg	4 keg	4 keg	6 keg
		Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik	Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik	80%	80%	80%	80%	80%

F. Anggaran Program

Dalam pelaksanaan program, Poltekkes Medan mengalokasikan anggaran melalui DIPA Poltekkes Medan setiap tahunnya yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni dan BLU. Adapun rincian kebutuhan anggaran dalam Program Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan pada Poltekkes Medan adalah sebagai berikut:

Tabel. V.10 ANGGARAN PROGRAM LIMA TAHUNAN POLTEKKES MEDAN

No	PROGRAM	Target Output					Target Anggaran				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	PBM yang kompetitif	100%	100%	100%	100%	100%	58.853.991.000	64.713.373.000	70.666.012.000	80.384.298.000	72.912.006.000
2	Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yg bermutu	100%	100%	100%	100%	100%	822.607.000	814.367.000	667.870.000	814.466.000	770.261.000
3	Strategi pembelajaran yang mengikuti	90%	90%	90%	90%	90%	611.423.000	591.120.000	114.705.000	396.829.000	401.634.000
4	Sumber Daya Manusia Kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau	80%	80%	80%	80%	80%	607.275.000	2.335.766.000	1.554.644.000	2.313.362.000	2.318.602.000
5	Tersedianya sarana dan Prasarana yang mendukung tridharma perguruan tinggi	75%	75%	75%	75%	75%	6.761.670.000	16.151.327.000	13.478.578.000	20.133.293.000	2.590.981.000
6	Terlaksananya pengembangan institusi	70%	70%	75%	80%	80%	904.844.000	69.464.000	469.676.000	153.823.000	419.740.000
7	Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%	85%	85%	90%	90%	972.505.000	1.866.736.000	1.354.756.000	1.651.686.000	8.721.237.000
8	Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-KL) dalam DIPA	100%	100%	100%	100%	100%	275.177.000	447.611.000	409.061.000	768.960.000	509.491.000
9	Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu	90%	90%	90%	90%	90%	401.456.000	1.333.080.000	269.923.000	754.771.000	1.056.098.000
10	Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	80%	90%	95%	95%	231.656.000	289.968.000	99.945.000	318.669.000	325.493.000
11	Terjaminnya data pamong untuk mewujudkan misi, melaksanakan misi, tercapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	90%	90%	90%	95%	95%	190.576.000	1.273.446.000	520.685.000	713.448.000	555.930.000
12	Lulusan Siap Kerja yang profesional, bermoral	50%	55%	60%	65%	35%		72.736.000	51.860.000	169.633.000	424.255.000
13	Jejaring yang mendukung	90%	90%	90%	90%	90%	382.295.000	574.244.000	184.208.000	587.825.000	317.926.000
14	Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi	74 judul	71 judul	75 judul	69 judul	90 judul	571.967.000	3.622.193.000	2.001.515.000	2.798.017.000	5.564.604.000
15	Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional	6 judul	6 judul	10 judul	10 judul	20 judul	133.870.000	156.915.000	93.060.000	445.875.000	628.100.000
16	Pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga	75	96 keg	92 keg	95 keg	102	607.422.000	1.274.349.000	868.998.000	1.663.176.000	1.908.124.000
17	Pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan	1 keg	2 keg	4 keg	4 keg	6 keg	16.750.000			153.922.000	72.340.000
18	Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik	80%	80%	80%	80%	80%	7.500.000		298.402.000	233.482.000	175.266.000

BAB. VI

PENUTUP : MONITORING DAN EVALUASI

A. Defenisi Monitoring dan Evaluasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Monitoring merupakan kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Hasil akhirnya adalah Pelaporan. Pengendalian adalah serangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang cepat dimaksudkan untuk menjamin agar suatu program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hasil akhirnya berupa tindakan/keputusan.

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan atau program. Evaluasi adalah sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematik mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Evaluasi menurut PP 39/2006, adalah Rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar yang telah ditetapkan. Masukkan untuk perencanaan yang akandatang.

Menurut PP 39/2006, disebutkan bahwa Monitoring merupakan kegiatan rutin, sedang berjalan dan internal dipergunakan untuk mengumpulkan terhadap keluaran, hasil dan indikator yang dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja program. Evaluasi dilakukan secara periodik dan berkala, menganalisis data yang telah diperoleh dari monitoring untuk

memberikan penilaian atas pelaksanaan rencana dan sebagai umpan balik periodik kepada pemangku kepentingan utama.

Definisi Evaluasi menurut OECD, disebutkan bahwa Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematik mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Hal-hal yang harus dievaluasi yaitu proyek, program, kebijakan, organisasi, sector, tematik, dan bantuan Negara.

Kegunaan Evaluasi, adalah untuk:

1. Memberikan informasi yg valid ttg kinerja kebijakan, program & kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai & kesempatan telah dapatdicapai
2. Memberikan sumbangan pada klarifikasi & kritik thd nilai2 yg mendasari pemilihan tujuan &target
3. Melihat peluang adanya alternatif kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif,efisien
4. Memberikan umpan balik terhadap kebijakan, program danproyek
5. Menjadikan kebijakan, program dan proyek mampu mempertanggungjawabkan penggunaan danapublik
6. Mambantu pemangku kepentingan belajar lebih banyak mengenai kebijakan, program danproyek

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan merupakan kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. Lebih dari itu, evaluasi juga menilai hasil atau produk yang telah dihasilkan dari suatu rangkaian program sebagai dasar mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

B. Merencanakan Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja, perlu dilakukan rencana kinerja melalui tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan target kinerja setiap tahun rasionallitas pilihan dan kesesuaian antar dokumen perencanaan
2. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan semua pemangku kepentingan dalam rencana monitoring dan evaluasi
3. Merencanakan jadwal monitoring dan evaluasi setiap tahun, minimal dilakukan evaluasi per triwulan
4. Melaksanakan atau menjalankan monitoring dan evaluasi baik di unit terkait ataupun jurusan dan prodi.
5. Mengidentifikasi standar efektifitas, mencari, mengumpulkan, menganalisa, mengintegrasikan dan melaporkan data serta temuan
6. Memberikan tindak lanjut dan rekomendasi dalam mengembangkan target dan perubahannya sebagai output dari monitoring dan evaluasi tersebut.

C. Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel VI.1.

Kerangka dan Indikator Monitoring Kinerja

NO	STANDAR	INDIKATOR
1	Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian
		Tingkat kedalaman & keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian
2	Proses Kegiatan	Memenuhi karakteristik proses yang bersifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
		Memiliki perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran per semester (RPP/silabus)
		RPP/Silabus ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS
		<p>Rencana pembelajaran telah memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen/pengampu; b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. Metode pembelajaran f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian i. Daftar referensi yang digunakan
3	Proses Penilaian	Memenuhi prinsip penilaian yang mencakup: prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan
		Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
		Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik,

		instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
		Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
		Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana yang dapat dilakukan
		Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan

D. Rencana Monitoring

Dalam rangka pencapaian target tahunan, Poltekkes Medan akan melakukan rencana monitoring minimal empat kali setiap tahunannya. Adapun rencana monitoring Poltekkes Medan dalam tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel VI.2.
Jadwal Monitoring Kinerja

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1	Monitoring pencapaian target kinerja triwulan I	Awal bulan April	Dilakukan monitoring untuk mengetahui sejauh mana target telah tercapai dan apa permasalahannya baik di direktorat ataupun prodi
2	Monitoring pencapaian target kinerja triwulan II	Awal bulan Juli	Dilakukan monitoring untuk mengetahui sejauh mana target telah tercapai dan apa permasalahannya
3	Monitoring pencapaian target kinerja triwulan III	Awal bulan Oktober	Dilakukan monitoring untuk mengetahui sejauh mana target telah tercapai dan apa permasalahannya
4	Monitoring pencapaian target kinerja tahunan	Awal tahun berikutnya	Dilakukan monitoring untuk mengetahui capaian target tahun berjalan dan penyebab tidak tercapainya target tersebut

E. Rencana Evaluasi

Dalam rangka pencapaian target tahunan, Poltekkes Medan akan melakukan rencana evaluasi kinerja setiap bulan. Adapun rencana monitoring Poltekkes Medan dalam tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel VI.3.
Jadwal Evaluasi Kinerja

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1	Evaluasi Kinerja Bulanan	Dilakukan setiap bulan berikutnya	Dilakukan evaluasi untuk mencapai target kinerja dan tindak lanjut yang akan dilakukan setiap bulannya untuk setiap unit
2	Evaluasi Kinerja Triwulan I	Awal bulan April	Dilakukan evaluasi untuk mencapai target tersebut dan rencana tindak lanjut atas target yang belum terpenuhi
3	Evaluasi Kinerja Triwulan II	Awal bulan Juli	Dilakukan evaluasi untuk mencapai target tersebut dan rencana tindak lanjut atas target yang belum terpenuhi
4	Evaluasi Kinerja Triwulan III	Awal bulan Juli	Dilakukan evaluasi untuk mencapai target tersebut dan dilakukan percepatan rencana tindak lanjut atas target yang belum terpenuhi
5	Evaluasi Kinerja Tahunan	Awal bulan Juli	Dilakukan evaluasi untuk perbaikan kinerja di tahun yang akan datang

F. Sumber Daya untuk Melakukan Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan, diperlukan sumber daya dalam melakukan monitoring dan evaluasi Poltekkes Medan membantu tim dalam pelaksanaan tersebut. Adapun Tim pelaksanaan dibentuk dalam Surat Keterangan Direktur sebagai berikut :

1. SK Tim Penyusun Renstra
2. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja
3. SK Tim Pengumpul Data

G. Pelibatan Stakeholders untuk Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan. Poltekkes Medan melibatkan masyarakat atau stakeholders guna mendukung beberapa kebijakan dan untuk mencapai tujuan dari institusi sendiri. Keterlibatan stakeholder sendiri berasal dari Rumah Sakit, Puskesmas, Industri dan Masyarakat pada umumnya.

Keterlibatan tersebut antara lain dalam bentuk monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat yang melibatkan masyarakat, lulusan yang siap bekerja dengan melibatkan institusi atau industri yang membutuhkan tenaga kesehatan dan keterlibatanlainnya.

F. Instrumen untuk Melakukan Monitoring danEvaluasi

Instrumen monitoring dan evaluasi terdiri atas 3 bagian pokok, yaitu kebutuhan data, metode pengumpulan data, sumber data. Selain itu perlu juga dijelaskan teknik yang digunakan untuk menganalisis data baik secara kuantitatif (statistik) maupun kualitatif.

Penyusunan instrumen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Poltekkes Medan dilakukan melalui beberapa tahap yang secara keseluruhan merupakan kerangka dasar yang akan dijadikan pedoman untuk tahap monitoring dan evaluasi selanjutnya. Kerangka tersebut terdiri dari beberapa variabel yang akan diukur dan diolah lagi secara detail melalui kegiatan monitoring dan evaluasi selanjutnya. Variabel-variabel tersebut adalah: 1. Arah kebijakan 2. Sasaran 3. Instrumen Monev, yang terdiri dari: 1) Kebutuhan Data 2) Metode Pengumpulan Data 3) Sumber Data 4) Teknik Analisis.

Berikut disajikan Instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Poltekkes Medan

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Nama Satker : Poltekkes Kemenkes Medan
 Tim Pendampingan : Tim Penyusun Laporan Kinerja sesuai SK Direktur
 Hari/Tanggal :

No	Jenis Dokumen	Ada		Tidak Ada
		Lengkap	Tidak Lengkap	
1.	Perencanaan			
	a. Rumusan Masalah			
	b. Rumusan Sasaran			
	c. Rumusan Teknik			
	d. Rumusan Pendekatan			
	e. Rumusan Sarana yang dibutuhkan			
	f. Jadwal Pelaksanaan Supervisi			
2.	Pelaksanaan Supervisi			
	a. Catatan Kegiatan			
	b. Panduan			
	c. Instrumen Observasi			
	d. Panduan Wawancara pasca Observasi			
3.	Tindak Lanjut Supervisi			
	a. Catatan Hasil Supervisi			
	b. Catatan Rekomendasi			
	c. Catatan Tindak Lanjut			

G. Penutup

Perubahan Status Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan menjadi Badan Layanan Umum semakin meningkatkan tuntutan akan pelayanan kesehatan ke depan serta mengantisipasi era persaingan yang semakin ketat dari waktu ke waktu sekaligus pengambilan kebijakan Kemenkes dalam mewujudkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermuara pada peningkatan kualitas tenaga kesehatan yang lebih profesional.

Dengan penerapan PPK-BLU dapat memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya.

Demikian Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai Badan Layanan Umum ini dapat dijadikan sebagai masukan ataupun acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Politeknik Kesehatan menuju Badan Layanan Umum (BLU).

Lampiran I
Target Rencana Strategis Tahun 2015-2019

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	Targ	KEGIATAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	Terlaksananya PBM sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar	Persentase Lulusan Tepat Waktu	PBM yang kompetitif	100 %	Pembayaran Gaji dan tunjangan Pegawai tepat waktu	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
					Pembayaran Sertifikasi Dosen tepat waktu	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
					Pembayaran Remunerasi Pegawai tepat waktu	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
					Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
					PBM di Jurusan/prodi sesuai jadwal dan kurikulum	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
					Melaksanakan Yudisium hasil UAP di Jurusan dan Prodi	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
					Pelaksanaan UAP di Jurusan dan Prodi	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
					Melaksanakan semester pendek	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
					Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%
					Menurunkan jumlah mahasiswa yang Drop Out (DO) / mengundurkan diri	0,38%	0,35%	0,33%	0,30%	0,27%
					Melaksanakan ujian pengulangan (her)	1,40%	1,20%	1,10%	1%	0,9%
					Melaksanakan Yudisium per semester di Jurusan dan Prodi	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
					Kegiatan Kuliah Umum minimal lima kali setahun	3 kl	4 kl	5 kl	5 kl	4 kl
					Mengusulkan kebutuhan ABBM setiap Jurusan dan Prodi untuk mendukung kelancaran PBM	1 pt	1 pt	1 pt	1 pt	1 pt
					Pengadaan pakaian dinas pegawai	360 stel	370 stel	375 stel	-	790
					Penambah daya tahan tubuh	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	-
					Langganan daya dan jasa	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
					Pemeliharaan gedung	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
					Pemeliharaan peralatan	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
					Pemeliharaan kendaraan operasional	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
Pemeliharaan alat laboratorium	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln					
Terselenggaranya pelayanan pemberdayaan laboratorium komputer oleh Jurusan / Prodi untuk kegiatan PBM mata kuliah yang berhubungan dengan komputer	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln					

			Supervisi / up-date kemahasiswaan / asrama / komputer	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl		
			PBM Mahasiswa RPL	-	-	-	1212 Mhs	800 Mhs		
		Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yg bermutu	100 %	Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru yang akuntable	3500 org	3500 org	3600 org	3800 org	3500 org	
				Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)/PKKMB	1100 org	1100 org	1100 org	1200 org	1900 org	
				Penelusuran Minat dan Bakat	100 org	100 org	100 org	120 org	500 org	
				Pembukaan KSO dengan Pemerintah daerah Nias D-III Gizi dan Keperawatan Gigi	79 org	79 org	79 org	38 org	-	
				Pembukaan D-IV Keperawatan Nol Tahun	40 org	80 org	120 org	160 org	-	
				Pembukaan program studi baru	1 prodi	1 prodi	1 prodi	1 prodi	1 prodi	
				Terlaksananya Pendaftaran Sipenmaru secara Online	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	
				Membuat buku pedoman sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa	1 pedoman	1 pedoman	1 pedoman	1 pedoman	1 pedoman	
				Penyebarluasan informasi penerimaan mahasiswa baru (PMDP & Reguler) dengan pemberdayaan mahasiswa	400 eks	500 eks	600 eks	600 eks	600 eks	
				Menetapkan Nomor Induk Mahasiswa	1100 org	1100 org	1100 org	1200 org	1900 org	
				Menerbitkan SK Mahasiswa Baru	1100 org	1100 org	1100 org	1200 org	1900 org	
				Pencetakan promosi Jurusan/Prodi melalui media cetak dan elektronik	5 kl	5 kl	6 kl	6 kl	6 kl	
			Strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK	90%	Penerapan sistem akademik online	60%	75%	85%	90%	90%
					Workshop English for Lecturer	-	-	1 kl	-	-
				Kegiatan Kuliah Pakar 3 kali per jurusan/prodi setahun	2 kl	3 kl	3 kl	3 kl	3 kl	
				Merancang e-learning sebagai sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa	-	50%	-	60%	60%	
				Layanan tatalaksana Ijazah kepada mahasiswa/alumni	1000 dok	1000 dok	1000 dok	1000 dok	1000 dok	
				Membuat pelatihan Dupak Online Poltekkes Medan	-	100%	100%	100%	100%	
				Terdaftar nya data mahasiswa baru pada Sistem Informasi Akademik Online beserta NIM	-	70%	75%	75%	75%	
			Terlaksananya sosialisasi Sistem Informasi Akademik Online kepada mahasiswa baru	-	70%	75%	75%	75%		

				Terlaksananya kegiatan pengisian KRS online semester genap/ganjil	-	70%	75%	75%	75%	
				Terlaksananya kegiatan pencetakan KHS online semester ganjil/genap	-	70%	75%	75%	75%	
				Terlaksananya kegiatan pencetakan transkrip online	-	-	-	60%	60%	
				Terdatanya e-mail resmi masing-masing Jurusan / Prodi	11 prodi	12 prodi	13 prodi	14 prodi	14 prodi	
				Terdatanya e-mail resmi masing-masing Urusan / Unit di lingkungan Direktorat	24 ur/un	22 ur/un	22 ur/un	23 ur/un	23 ur/un	
				Terup-datanya isi website Poltekkes Kemenkes Medan secara rutin	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	
				Terlaksananya pembuatan miling list Poltekkes Kemenkes Medan	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	
				Mengelola data Perguruan Tinggi	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	
				Mengelola data dosen dan mahasiswa juga menggunakan sistem informasi yang disediakan oleh DIKTI, yaitu dengan PDPT	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	
				Merancang E-Journal dan KTI Mahasiswa yaitu Sistem informasi yang menyimpan data jurnal dan KTI mahasiswa	-	-	-	50%	50%	
				Workshop E Learning	-	-	-	-	1 pt%	
			Sumber Daya Manusia Kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya	80%	Kegiatan sertifikasi pendidik	1 kl				
				Lulusan usulan tubel tenaga pendidik dan kependidikan	14 org	10 org	10 org	10 org	10 org	10 org
				Lulusan usulan ibel tenaga pendidik dan kependidikan	9 org	8 org	6 org	6 org	6 org	6 org
				Pemilihan dosen berprestasi yang akuntable di tingkat jurusan/prodi	1 org	1 org	1 org	1 org	1 org	1 org
				Benchmark Institusi	-	1 kl				
				Character Building Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	-	-	360 org	360 org	-	-
				Pelatihan tenaga kependidikan minimal sekali setahun	65%	75%	80%	80%	80%	80%
				Pelatihan tenaga pendidik minimal sekali setahun	65%	75%	80%	80%	80%	80%
				Seminar Jurusan/Prodi minimal sekali per jurusan	11 prodi	12 prodi	13 prodi	14 prodi	14 prodi	14 prodi
				Terlaksananya pelatihan auditor internal	3 org	3 org	3 org	3 org	3 org	3 org
				Terlaksananya pelatihan untuk peningkatan kualitas penjaminan mutu	10 org	10 org	10 org	12 org	12 org	12 org

				Terlaksananya pelatihan pengelolaan keuangan	-	-	1 kl	-	-
				Kegiatan perkonas untuk pengembangan wawasan	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
				Terlaksananya seleksi pemilihan dosen berprestasi di tingkat Poltekkes untuk diikutsertakan pada pemilihan dosen berprestasi tingkat Nasional	1 org	1 org	1 org	1 org	1 org
				Membuat booklet kegiatan tahunan diklat dan pengembangan Poltekkes Medan (Seminar, Workshop, Pelatihan) dengan sertifikasi Nasional dan Internasional.	8 eks	10 eks	10 eks	12 eks	12 eks
				Mengkoordinir Laporan Kinerja Dosen (LKD) Jurusan dan Prodi	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
				Melakukan penghitungan Analisa Beban Kerja di lingkungan Politeknik KesehatanKemenkes Medan	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl
				Mengusulkan formasi baru dalam rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan Analisa Beban Kerja	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
				Terlaksananya RPL (Recognized Pembelajaran Lampau) dari D-IV/S1 ke S2 untuk Dosen	100 org	100 org	712 org	500 org	800 org
				Melaksanakan pelatihan kepemimpinan di Jurusan/Prodi	-	1 kl	-	1 kl	1 kl
				Melaksanakan kursus TOEFL bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di Jurusan/ Prodi	-	-	-	3400 org	-
				Melaksanakan pelatihan perseptor mentor bagi CI/Clinical Instruktur di Jurusan Keperawatan dan Kebidanan	-	1 kl	-	-	-
				Pelatihan dosen reviewer soal	1 kl	-	-	-	-
				Melakukan pengusulan sertifikasi dosen Jurusan dan Prodi yang belum tersertifikasi	39 org	22 org	7 org	5 org	5 org
				Mengusulkan Pengalihan Jabatan ke dalam Jabatan Fungsional tertentu untuk memenuhi tersedianya tenaga pendidik yang profesional	10 org	12 org	9 org	8 org	8 org
				Membuat buku pedoman tentang rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	1 kl	-	-	-	-
				Terlaksananya pembuatan pedoman tertulis tentang monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan tenaga kependidikan	1 kl	-	-	-	-
				Mengusulkan Kenaikan Pangkat Reguler dan Fungsional setiap tahun pada periode April dan Oktober	81 org	89 org	93 org	85 org	85 org

				Melaksanakan evaluasi kehadiran tenaga pendidik dan kependidikan secara berkala untuk tercapainya pegawai yang profesional	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	
				Terselenggaranya pelayanan pemberdayaan laboratorium komputer oleh pegawai / dosen dilingkungan Poltekkes Kemenkes Medan	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	
				Merencanakan pembentukan tim ethical clereance	1 kl	1 kl	-	-	-	
				Olimpiade Mahasiswa	-	-	-	-	1 kl	
				Pertukaran Mahasiswa	-	-	-	-	12 mhs	
				Pelatihan Kerja Mahasiswa	-	-	-	-	1 kl	
				Workshop Centre Of Excellent					1pt	
				Workshop Standarisasi Proses dan Penilaian Pembelajaran	-	-	-	-	1pt	
				Pelatihan Fungsional ke Pusat	-	-	-	-	60 Org	
				Capacity Building/Peningkatan Kemampuan SDM	-	-	-	-	1pt	
				Pelatihan Teknis dan Jabatan Fungsional	-	-	-	-	21 org	
				Pertukaran Dosen/Mahasiswa ke Luar/dalam Negeri	-	-	-	-	1 kl	
				Seminar Nasional/Internasional	-	-	-	-	1 kl	
			Tersedianya sarana dan Prasarana yang mendukung tridharma perguruan tinggi	75%	Pembangunan gedung pendidikan	318 m2	512 m2	310 m2	-	-
				Rehabilitasi gedung pendidikan	-	-	356 m2	1523 m2	-	-
				Perencanaan Rehabilitasi gedung pendidikan	-	-	1523 m2	-	-	-
				Sistem informasi yang dikembangkan	2 pt	2 pt	1 pt	1 pt	1 pt	1 pt
				Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	200 unit	300 unit	150 unit	150 unit	-	-
				Pengadaan Fasilitas Pekantoran	150 unit	100 unit	50 unit	100 unit	-	-
				Penambahan Daya Listrik Jurusan Gizi	2 pt	1 pt	1 pt	1 pt	-	-
				Buku Perpustakaan	300 jdl	300 jdl	300 jdl	300 jdl	-	-
				Kegiatan rutin ULP	12 kl	12 kl	12 kl	12 kl	12 kl	12 kl
				Pengadaan Alat Laboratorium	300 unit	200 unit	410 unit	60 unit	-	-
				Kegiatan Apkal	-	-	1 kl	1 kl	-	-
				Pembuatan Kartu Dosen	-	-	198 org	-	-	-

				Terlaksananya PBM di laboratorium terpadu dan laboratorium bahasa serta mini theater	1 kl				
				Membuat buku TOEFL	100 eks	100 eks	-	-	-
				Tersedianya alat-alat keselamatan kerja	-	54 unit	-	-	-
				Pendistribusian barang-barang persediaan dan barang inventaris	1 pt				
				Membuat usulan penghapusan barang dan atau mutasi barang	1 pt	-	-	1 pt	1 pt
				Terselenggaranya penyediaan langganan media massa	12 bln				
				Terlaksananya pemeliharaan IT perpustakaan terpadu	12 bln				
				Terlaksananya pencetakan Kartu Tanda anggota perpustakaan mahasiswa baru	1100 org	1100 org	1100 org	1200 org	1700 org
				Terlaksananya kerjasama dengan perpustakaan daerah SUMUT	1 mou	-	-	-	-
				Terlaksananya pembuatan Nama dan Nomor Pokok perpustakaan	1100 org	1100 org	1100 org	1200 org	1700 org
				Terlaksananya pengadaan kotak saran di perpustakaan terpadu	-	-	-	-	-
				Terlaksananya pengadaan rak koran perpustakaan terpadu	-	-	-	-	-
				Pengembangan fasilitas asrama	150 unit	200 unit	300 unit	300 unit	-
				Penerbitan buku manual sistem akademik online	100 eks				
				Penambahan bandwidth internet menjadi 5 Mbps setiap jurusan dilingkungan poltekkes medan	12 prodi	-	12 prodi	-	-
				Pengembangan fasilitas meubelair unit computer	50 unit	50 unit	50 unit	50 unit	
				Pengadaan kendaraan roda enam di Jurusan/Prodi	9 unit	9 unit	11 unit	11 unit	
				Pengadaan kendaraan roda empat di Jurusan/Prodi	22 unit	22 unit	22 unit	22 unit	
				Pengadaan kendaraan roda duadi Jurusan/Prodi	7 unit	7 unit	7 unit	7 unit	
				Pengadaan LCD dan bracket di Jurusan/Prodi	10 unit	20 unit	24 unit	9 unit	
				Pengadaan sofa untuk aula	-	2 unit	6 unit	-	-
				Pengembangan dan pemanfaatan gedung pertemuan/ Auditorium	12 bln				
				Pengembangan dan pemanfaatan sarana kreatifitas mahasiswa	12 bln				

				Pembangunan sarana aktifitas mahasiswa	292 m2	-	-	-	-
				Pembuatan Server PDPT	-	-	-	-	1 pt
				Paddle, Bendera Poltekkes dan Jurusan/Prodi	-	-	-	-	1 kl
				Penambahan Daya Listrik Prodi	-	-	-	-	3 Prodi
				Pengadaan Kendaraan Operasional (Mini Bus)	-	-	-	-	10 Unit
				Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang dan jasa Lintas Sektoral	-	-	-	-	3 Kl
		Terlaksanan ya pengembang an institusi	70%	Pengembangan Institut	50%	60%	75%	80%	80%
				Pengembangan prodi	1 prodi	1 prodi	1 prodi	1 prodi	2 prodi
				Akreditasi Institusi	-	-	Nilai B	-	2 prodi
				Akreditasi D-IV Sanitasi Lingkungan	-	-	-	-	1 prodi
				Pelaksanaan Akreditasi D-IV Keperawatan	-	-	-	-	1 prodi
				Persiapan Usulan Prodi Baru Keperawatan Gigi	-	-	-	-	1 prodi
		Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%	Bantuan mahasiswa gakin	10 org	10 org	12 org	12 org	94 org
				Bantuan mahasiswa berprestasi	96 org	102 org	108 org	108 org	108 org
				Pelaksanaan Wisuda	1100 org	1100 org	1100 org	1200 org	1700 org
				Pembinaan soft skill (Pramuka, perayaan hari besar keagamaan, Latihan Dasar Kepemimpinan)	4 kl				
				Pelaksanaan pramuka	2 kl				
				Pembinaan minat dan bakat (Porseni)	1 kl				
				Pelaksanaan Porseni	300 org	300 org	300 org	300 org	270 org
				Kegiatan Porseni Tingkat Regional Sumatera (Nasional)	-	-	-	-	25 org
				LDK mahasiswa yang bermanfaat	80 org	100 org	100 org	100 org	100 org
				Kegiatan tanggap bencana	80 org	100 org	100 org	-	-
				Lomba Leaflet Gratifikasi	1 kl				
				Tercetaknya leaflet Anti Gratifikasi	20 bh				
				Perlengkapan administrasi mahasiswa	1100 org	1100 org	1100 org	1200 org	1700 org
				Pembelajaran Bahasa Inggris di Laboratorium Bahasa dan Mini Theatre	-	1100 org	1100 org	1200 org	1700 org

				Tersedianya asuransi kesehatan bagi mahasiswa (layanan kesehatan)	3010 org	3100 org	3300 org	3400 org	4050 org	
				Tersedianya layanan bimbingan dan konseling	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	
				Pemberian penghargaan atas prestasi mahasiswa	96 org	102 org	108 org	108 org	108 org	
				Pembuatan KTM / ATM mahasiswa	1100 org	1100 org	1100 org	1200 org	1700 org	
				Pembuatan buku Alumni	1100 eks	1100 eks	1100 eks	1200 eks	1200 eks	
				Pelaksanaan kegiatan BEM Poltekkes Kemenkes Medan	12 kl	12 kl	12 kl	12 kl	12 kl	
				Terlaksananya kegiatan Pramuka Nasional	-	1 kl	-	1 kl	1 kl	
				Terlaksananya kegiatan mahasiswa dlm rangka Hari Kesehatan Nasional (HKN)	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	
				Terlaksananya kelas pelatihan komputer secara mandiri kepada mahasiswa	3010 org	3100 org	3300 org	3400 org	4050 org	
				Terlaksananya Senam Kesehatan Jasmani untuk Mahasiswa	-	-	-	-	100 org	
				Pelatihan Softskill Mahasiswa	-	-	-	-	1 Kl	
				Bantuan Penelitian Mahasiswa	-	-	-	-	72 org	
				Pelaksanaan sinkronisasi Data Indeks Kepuasan Mahasiswa	-	-	-	-	1 Kl	
				Pengadaan Seragam Mahasiswa	-	-	-	-	1500 Mhs	
				Biaya Makan Asrama	-	-	-	-	1170 Mhs	
			Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian / Lembaga (RKA-KL) dalam DIPA	100 %	Penyusunan RKA-KL tepat sasaran	95%	95%	100%	100%	100%
					Penyusunan dan Penelaahan DIPA tepat waktu	95%	95%	100%	100%	100%
					Telaah Penerimaan BLU	95%	95%	100%	100%	100%
					Penyesuaian Tarif BLU	-	-	1 kl	-	-
					Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap perencanaan dan penganggaran	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl
					Penyusunan RBA yang kompetitif	95%	95%	100%	100%	100%
					Menyusun Rencana Anggaran Biaya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam RKA-KL	95%	95%	100%	100%	100%
					Terlaksananya layanan pengelolaan keuangan	95%	95%	100%	100%	100%

				Terlaksananya pelaporan dan realisasi anggaran	95%	95%	100%	100%	100%	
				Memfasilitasi dan mengalokasikan dana penelitian untuk dosen di Jurusan dan Prodi sesuai tuntutan Borang akreditasi BAN-PT	95%	95%	100%	100%	100%	
				Memfasilitasi dan mengalokasikan dana pengabdian kepada masyarakat untuk dosen	95%	95%	100%	100%	100%	
		Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu	90%	Terlaksananya kegiatan unit penjaminan mutu/Audit Internal	11 prodi	12 prodi	12 prodi	14 prodi	15 prodi	
				Melaksanakan akreditasi jurusan/prodi	9 prodi	1 prodi	2 prodi	-	-	-
				Penyusunan PDPT tepat waktu	90%	90%	95%	95%	95%	
				Workshop Pelaksanaan SPIP	-	-	360 org	360 org	360 org	
				Terlaksananya kegiatan unit penjaminan mutu institusi	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	
				Melakukan evaluasi kinerja Ketua Jurusan / Kaprodi dan dosen dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi setiap akhir semester dan akhir tahun	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	
				Terlaksananya pembuatan instrumen penjaminan mutu di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan	-	120 instrume	-	-	-	
				Evaluasi efektivitas penjaminan mutu di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	
				Terlatihnya dosen tentang Budaya Anti Korupsi	4 org	4 org	-	-	-	
				Tercetaknya buku PBAK bagi tenaga Pendidik dan Kependidikan	-	300 eks	-	-	-	
				Workshop Peranan SPI dalam rangka Peningkatan Akuntabilitas Kinerja	-	60 org	60 org	-	-	
				Membuat dan menyusun laporan PDPT semester Ganjil dan Genap	90%	90%	95%	95%	95%	
				Melaporkan PDPT Poltekkes Medan ke PDPT Pusat / Dikti	90%	90%	95%	95%	95%	
				Membuat TOT pendidikan Budaya Anti Korupsi dosen di lingkungan Poltekkes Medan	300 eks	-	-	-	-	
				Terlaksananya kegiatan Dies Natalis	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	
				Finalisasi Renstra	-	-	-	-	1 kl	
				Workshop Penyusunan Borang Akreditasi dan SOP KEPK	-	-	-	-	1 kl	
				Workshop Item Review	-	-	-	-	1 kl	
				Workshop Pembukaan Prodi Baru	-	-	-	-	1 kl	

				Kelengkapan Dokumen Mutu Jurusan/Prodi	-	-	-	-	14 Prodi
				Kegiatan Kreatifitas	-	-	-	-	2 kl
				Pemantauan dan Evaluasi Poltekkes (Lakip dan Emonev)					1 Pt
	Persentase Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	Menyusun buku pedoman panduan akademik	1100 eks	1100 eks	1100 eks	1200 eks	1200 eks
Menyusun buku pedoman kebijakan tentang suasana akademik				300 eks	-	-	-	-	
Penyusunan buku pedoman karya tulis ilmiah (KTI) / LTA				300 eks	320 eks	340 eks	360 eks	360 eks	
Terlaksananya penyusunan RPS, Silabus dan GBPP serta Modul setiap mata kuliah				-	3000 eks	-	3000 eks	3000 eks	
Workshop Penyusunan Kurikulum dengan dtandarisasi RPP/RPS				-	-	100 org	-	-	
Terlaksananya penyusunan pedoman praktek di klinik, puskesmas, RS, masyarakat, industri dan hotel				1000 pedoman	1000 pedoman	1000 pedoman	1000 pedoman	1000 pedoman	
Tersedianya buku panduan OSCE di Jurusan/Prodi				-	-	-	100 eks	100 eks	
Tersedianya panduan tutorial pembelajaran di Jurusan/Prodi				90 dok	92 dok	96 dok	100 dok	100 dok	
Tersedianya handout untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien				3000 eks	3000 eks	3100 eks	3200 eks	3200 eks	
Review kurikulum jurusan/prodi				-	9 jur	9 jur	9 jur	9 jur	
Akreditasi Jurusan/Prodi				9 prodi	1 prodi	2 prodi	-	-	
Menetapkan kalender akademik Poltekkes Kemenkes Medan				100 eks	100 eks	100 eks	100 eks	100 eks	
Terlaksananya pengisian KRS di Jurusan dan Prodi				3010 lbr	3100 lbr	3300 lbr	3400 lbr	3400 lbr	
Terlaksananya penerbitan SK seluruh kegiatan pendidikan setiap awal semester Ganjil/Genap				58 sk	62 sk	62 sk	62 sk	62 sk	
Penerbitan SK Pembimbing Akademik				3010 org	3100 org	3300 org	3400 org	3400 org	
Penerbitan buku pedoman Pembimbing Akademik (PA)				-	-	-	-	-	
Terlaksananya evaluasi PBM di Jurusan dan Prodi setiap semester melalui UTS dan UAS				4 kl	4 kl	4 kl	4 kl	4 kl	
Melaksanakan pre test dan post test setiap mata kuliah baik tatap muka maupun praktikum				12 kl	12 kl	12 kl	12 kl	12 kl	
Melaksanakan tutorial dalam pembelajaran tatap muka maupun praktikum				12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	

				Melaksanakan metode pembelajaran Student Centered Learning (SCL)	-	-	-	-	-
				Melakukan legalisasi Ijazah dan Transkrip Nilai Jurusan dan Prodi	1000 eks				
				Melakukan kegiatan evaluasi diri dan audit internal ke Jurusan dan Prodi untuk kelengkapan kebutuhan borang akreditasi BAN-PT	2 kl				
				Mempersiapkan dan mengusulkan akreditasi program studi ke LAM PT KES	1 prodi	2 prodi	-	-	-
				Mempersiapkan dan mengusulkan akreditasi institusi ke BAN-PT	-	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
				Terlaksananya sosialisasi LAM PT KES	2 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
				Melaksanakan workshop pengisian borang IIIA, IIIB, Evaluasi diri	-	1 kl	-	-	-
				Melaksanakan workshop manajemen pendidikan	1 kl	-	-	-	-
				Terlaksananya Revisi Dokumen penjaminan mutu	1 kl				
				Pembuatan dokumen penjaminan mutu D-IV Kebidanan Medan	-	-	1 kl	-	-
				Sosialisasi dokumen penjaminan mutu D-IV Kebidanan Medan	-	1 kl	-	-	-
				Persiapan akreditasi D-IV Kebidanan Medan Pengajuan akreditasi / Akreditasi ke LAM PT KES / BAN-PT	-	-	1 kl	-	-
				Membuat Daily Compretation Pocket For Medical Student mahasiswa/i di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan	-	-	-	-	-
				Terlaksananya bedah kurikulum inti dan institusional di Jurusan/Prodi	-	9 jur	9 jur	9 jur	9 jur
				Terlaksananya workshop bedah kurikulum dosen di Jurusan/Prodi	-	9 jur	9 jur	9 jur	9 jur
				Terlaksananya workshop bedah kurikulum dosen tingkat nasional	-	9 jur	9 jur	9 jur	9 jur
				Terlaksananya penyusunan kurikulum inti dan institusional	9 jur				
				Upaya meningkatkan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik	2 kl				
				Workshop Penyusun Penuntun dan Perhitungan Kebutuhan Bahan Praktikum	-	-	-	-	1 kl
				Workshop IPE IPC	-	-	-	-	1 pt
				Workshop Pembelajaran Berbasis Modul	-	-	-	-	1 pt

			Terjaminnya data pamong untuk mewujudkan misi, melaksanakan misi, tercapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil	90%	Laporan Kinerja yang dapat diandalkan	85%	85%	90%	90%	90%
					Laporan Keuangan tepat waktu	90%	90%	95%	95%	95%
					Pelaksanaan SPI yang dapat diandalkan	85%	85%	90%	90%	90%
					Audit Eksternal BLU WTP	85%	85%	90%	90%	90%
					Laporan Tahunan yang bermanfaat	1 pt	1 pt	1 pt	1 pt	1 pt
					Kegiatan Senat	34 org	34 org	34 org	34 org	30 org
					Pembinaan Keuangan	-	-	60 org	-	-
					Menyusun laporan kegiatan tahunan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	1 pt	1 pt	1 pt	1 pt	1 pt
					Terlaksananya audit internal 2 kali dalam setahun	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl
					Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap laporan keuangan	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl
					Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap pelaksanaan pejabat perbendaharaan	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl
					Terlaksananya pemeriksaan internal terhadap pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl
					Terlaksananya penyusunan LHA SPI	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
					Terlaksananya pendampingan audit yang dilakukan oleh auditor Kemenkes eksternal	-	1 kl	-	1 kl	1 kl
					Terlaksananya pemantauan hasil audit internal	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
					Terlaksananya konsultasi ke Pusat (Inspektorat Kemenkes RI)	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl
					Penyusunan Laporan keuangan dan BMN tepat waktu	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl
					Rekonsiliasi Internal dan Eksternal baik persediaan dan BMN	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln
					Koordinasi/Konsultasi /Updating ke Jurusan/Prodi	-	-	-	-	5 kl
					Pembinaan di Poltekkes	-	-	-	-	5 kl
		Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Lulusan Siap Kerja yang professional, bermoral dan beretika	100 %	Pelaksanaan TOT pendidikan budaya anti korupsi	80%	90%	100%	100%	100%
					Pelatihan BTCLS	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
					Pelaksanaan try out uji kompetensi	-	-	1100 org	1100 org	1100 org
					Debat Bahasa Inggris	-	5 org	5 org	6 org	35 org

				Membuat modul daily conversation for health students	-	1500 eks	-	-	-		
				Membuat buku soal-soal TOEFL	-	1000 eks	-	-	-		
				Tercetaknya buku PBAK	1000 eks	-	-	-	-		
				Membuat data lulusan	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok		
				Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	60 lokasi	70 lokasi	80 lokasi	90 lokasi	90 lokasi		
				Supervisi penyelenggaraan PBL dan PKL Jurusan dan Prodi	100 lokasi	110 lokasi	110 lokasi	120 lokasi	120 lokasi		
				Membuat Daily Compretation Pocket For Medical Student mahasiswa/i di lingkungan	-	1500 eks	-	-	-		
				Pelatihan Bela Negara	-	-	-	-	100 org		
				Training English Community for Students	-	-	-	-	110 org		
		Jejaring yang mendukung	90%	Kegiatan sosialisasi dan publikasi poltekkes medan	80%	80%	90%	90%	90%		
						Kegiatan publikasi dan informasi	80%	80%	90%	90%	90%
						Kegiatan kehumasan	80%	80%	90%	90%	90%
						Keanggotaan dengan profesi kesehatan	80%	80%	90%	90%	90%
						Pembuatan warta Poltekkes	90%	90%	95%	95%	95%
						Sosialisasi Gratifikasi dan WBK	-	80 org	180 org	300 org	300 org
						Tracer Study	400 org	500 org	600 org	700 org	9 Jur
						Job Fair	-	-	1100 org	1500 org	1500 org
						Mou dengan pendidikan dlm negeri	120 KSO	150 KSO	150 KSO	160 KSO	160 KSO
						Mou dengan pendidikan luar negeri	4 KSO	6 KSO	6 KSO	8 KSO	8 KSO
						Menjalin kerjasama dengan stake holder/institusi terkait masing-masing profesi untuk pemberdayaan dan penyaluran tempat kerja lulusan	-	-	2 KSO	3 KSO	3 KSO
						Terlaksananya usaha penempatan lulusan	-	-	2 KSO	3 KSO	3 KSO
						Terlaksananya pembuatan program Alumni mahasiswa	-	1 pt	1 pt	1 pt	1 pt
						Menjalin kerjasama (MoU) dengan instansi swasta dan pemerintah di daerah maupun pusat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	60 KSO	65 KSO	70 KSO	75 KSO	75 KSO

					Menjalin kerjasama (MoU) dengan E-Journal Internasional EBSCO untuk mendukung PBM dosen dan mahasiswa	1 MOU	2 MOU	2 MOU	2 MOU	2 MOU	
					Menjalin kerjasama asuransi mahasiswa	1 MOU	1 MOU	1 MOU	1 MOU	1 MOU	
					Terlaksananya MoU catering Jurusan / Prodi	-	-	-	4 MOU	4 MOU	
					MoU perpustakaan	1 MOU	2 MOU	2 MOU	3 MOU	3 MOU	
					Menjalin kerjasama dengan DIKTI untuk pengelolaan data Perguruan Tinggi	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	
					Jasa Lahan Pengurusan MoU	-	-	-	-	10 pt	
2	Peningkatan SDM (dosen/non dosen yang berkualitas)	Melakukan Penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dalam tahun)	1	Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi	69 judul	Seleksi proposal dari jurusan/prodi yang kredible	74 judul	72 judul	76 judul	94 judul	94 judul
					1	Pelaksanaan Penelitian yang bermanfaat	73 judul	65 judul	69 judul	91 judul	94 judul
						Seminar hasil	64 judul	55 judul	58 judul	91 judul	71 judul
						Bantuan penelitian dosen di jurusan/prodi	64 judul	55 judul	58 judul	91 judul	94 judul
						Terlaksananya supervisi pelaksanaan penelitian yang dilakukan dosen Jurusan dan Prodi yang dibiayai DIPA Poltekkes Kemenkes Medan	12 judul	55 judul	32 judul	44 judul	94 judul
						Menyusun pedoman penelitian mandiri dosen untuk keseragaman penulisan	1 kl	-	-	-	-
						Membuat SK penelitian Risbinakes Tim Pakar dan dosen	3 SK	4 SK	5 SK	4 SK	-
						Membuat diklat pembinaan metodologi penelitian dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan	-	1 kl	-	-	-
						Sosialisasi e-Journal EBSCO	1 kl	-	-	-	-
						Melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah ke dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional	1 jdl	6 jdl	6 jdl	10 jdl	-
						Penelitian Dosen Pemula (PDP)	-	-	-	-	14 jdl
						Penelitian Terapan Unggulan PT (PTU PT)	-	-	-	-	71 jdl
						Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	-	-	-	-	6 Jdl
						Penelitian Kerjasama Dalam Negeri (PKDN)	-	-	-	-	3 jdl
						Workshop Open Journal System (OJS) /SINTA	-	-	-	-	1 kl
						Workshop Writing Research Paper terbit di Jurnal Terindeks Scopus	-	-	-	-	1 kl
						Pertemuan Forum Jurusan/Prodi	-	-	-	-	1kl
						Publikasi	Jurnal	6	Langganan Jurnal	12 bln	12 bln

		Karya Ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional	judu 1	Pembuatan Jurnal Panmed	3 kl				
					Pembuatan Warta	4 kali	4 kali	1 kali	4 kali	2 kali
					Publikasi Jurnal Terakreditasi	1 jdl	6 jdl	6 jdl	10 jdl	10 jdl
					Mempublikasikan hasil penelitian dosen ke dalam jurnal terakreditasi Poltekkes Kemenkes Medan, Nasional dan Internasional	73 judul	65 judul	69 judul	91 judul	62 judul
					Mempublikasikan artikel ke dalam majalah ilmiah yang terakreditasi	-	4 jdl	5 jdl	6 jdl	6 jdl
					Meningkatkan Akreditasi jurnal PANMED untuk terakreditasi Nasional	-	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
3	Terbentuknya Kerjasama	Kegiatan Pengabdian Masyarakat (jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	Pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan	80 Judu 1	Penyusunan Panduan Pengabdian Masyarakat	1 dok				
					Pengabdian Masyarakat Terpadu	1 kl	3 kl	1 kl	2 kl	2 kl
					Pengabdian Masyarakat Lintas Sektoral	-	-	2 kl	4 kl	4 kl
					Mengembangkan teknologi pembelajaran dengan metode pendampingan pada desa binaan di Jurusan/Prodi	1 desa	1 desa	1 desa	2 desa	2 desa
					Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan/prodi	75 keg	77 keg	92 keg	92 keg	92 keg
					Menyusun buku pedoman pengabdian kepada masyarakat	1 dok				
					Menerapkan hasil penelitian dosen untuk pengabdian kepada masyarakat	7 keg	8 keg	9 keg	10 keg	10 keg
					Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa	12 keg	14 keg	16 keg	18 keg	-
					Melaksanakan pendampingan pada desa binaan oleh Jurusan/prodi	1 desa	1 desa	1 desa	2 desa	2 desa
		Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan nonakademik	Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik	80%	Pengadaan bahan obat-obatan klinik	1 pt				
					Workshop Praktek Klinik dengan Pendekatan IPEC dan IPC	-	-	1 kl	-	-
					Uji Kesehatan Mahasiswa	-	-	1800 org	1800 org	1800 org
					Tes Narkoba Mahasiswa	-	-	1800 org	1800 org	1800 org
					Peresmian Balai Pengobatan untuk melayani pasien umum/BPJS dan mahasiswa Poltekkes	1 kl	-	-	-	-
					Pengembangan dan pemanfaatan pelayanan klinik gigi	1 kl	3 kl	3 kl	3 kl	3 kl
					Pengembangan dan pemanfaatan klinik KIA/ KB	1 kl	2 kl	1 kl	3 kl	3 kl
					Pengadaan klinik konsultasi gizi	1 kl	-	-	-	-

					Terlaksananya kalibrasi alat Laboratorium terpadu	-	-	-	-	-
					Pemberian jasa konsultasi pest control	-	1 kl	-	-	-
					Terlaksananya monitoring evaluasi Unit Usaha	1 kl	1 kl	2 kl	2 kl	2 kl

No	PROGRAM	Target Output					Target Anggaran				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	PBM yang kompetitif	100%	100%	100%	100%	100%	58.853.991.000	64.713.373.000	70.666.012.000	80.384.298.000	72.912.006.000
2	Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yg bermutu	100%	100%	100%	100%	100%	822.607.000	814.367.000	667.870.000	814.466.000	770.261.000
3	Strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan	90%	90%	90%	90%	90%	611.423.000	591.120.000	114.705.000	396.829.000	401.634.000
4	Sumber Daya Manusia Kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan	80%	80%	80%	80%	80%	607.275.000	2.335.766.000	1.554.644.000	2.313.362.000	2.318.602.000
5	Tersedianya sarana dan Prasarana yang mendukung tridharma perguruan tinggi	75%	75%	75%	75%	75%	6.761.670.000	16.151.327.000	13.478.578.000	20.133.293.000	2.590.981.000
6	Terlaksananya pengembangan institusi	70%	70%	75%	80%	80%	904.844.000	69.464.000	469.676.000	153.823.000	419.740.000
7	Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%	85%	85%	90%	90%	972.505.000	1.866.736.000	1.354.756.000	1.651.686.000	8.721.237.000
8	Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-KL) dalam DIPA	100%	100%	100%	100%	100%	275.177.000	447.611.000	409.061.000	768.960.000	509.491.000
9	Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu	90%	90%	90%	90%	90%	401.456.000	1.333.080.000	269.923.000	754.771.000	1.056.098.000
10	Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	80%	90%	95%	95%	231.656.000	289.968.000	99.945.000	318.669.000	325.493.000
11	Terjaminnya data pamong untuk mewujudkan misi, melaksanakan misi, tercapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil	90%	90%	90%	95%	95%	190.576.000	1.273.446.000	520.685.000	713.448.000	555.930.000
12	Lulusan Siap Kerja yang profesional, bermoral dan	50%	55%	60%	65%	35%		72.736.000	51.860.000	169.633.000	424.255.000
13	Jejaring yang mendukung	90%	90%	90%	90%	90%	382.295.000	574.244.000	184.208.000	587.825.000	317.926.000
14	Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi	74 judul	71 judul	75 judul	69 judul	90 judul	571.967.000	3.622.193.000	2.001.515.000	2.798.017.000	5.564.604.000
15	Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional	6 judul	6 judul	10 judul	10 judul	20 judul	133.870.000	156.915.000	93.060.000	445.875.000	628.100.000
16	Pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	75 keg	96 keg	92 keg	95 keg	102 keg	607.422.000	1.274.349.000	868.998.000	1.663.176.000	1.908.124.000
17	Pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan	1 keg	2 keg	4 keg	4 keg	6 keg	16.750.000			153.922.000	72.340.000
18	Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik	80%	80%	80%	80%	80%	7.500.000		298.402.000	233.482.000	175.266.000

Kerangka Regulasi Poltekkes Medan

A. Bidang Pendidikan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No 17 tahun 2005 tentang Dosen
3. Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2008 tentang Dosen
6. Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Permendikbud No. 50 tahun 2014 tentang sistem Penjaminan Mutu
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;

B. Bidang Penelitian

1. Undang-Undang No. 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan kesehatan.
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

10. Keputusan Bersama Mendiknas dan Menkes Nomor 14/VIII/KB/2011 dan No. 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Poltekkes yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.
11. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 8810 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata laksana Poltekkes Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud.
12. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen DIKTI, Kemendikbud, 2013.

C. Bidang Pengabdian Masyarakat

1. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan
2. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No. 32 tahun 1996 tentang tenaga Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah No. 1192/Menkes/Per/X/2004 tentang Pendidikan Diploma Bidang Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

D. Bidang lainnya

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah.

6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
10. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Pebruari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.05/2007 Tanggal 28 Juni 2007 Tentang Perubahan atas Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.02/2006 Tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 Tanggal 6 September 2007 Tentang Pembentukan Pada Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.5/2007 Tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890 Tahun 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 Tanggal 23 Mei 2008 Tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
18. Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 144/MENKES/PER/VII/2010 Tanggal 19 Agustus 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan RI.

19. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan
20. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
21. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI No. 5 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015-2020.